STRATEGI BISNIS BATIK DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN KEARIFAN LOKALPADA GRIYA BATIK BARATA DI DESA TEGALWARU KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Program Sudi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

APRILIA SUKAMTO PUTRI
NIM: E20152125

Dosen Pembimbing

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

STRATEGI BISNIS BATIK DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN KEARIFAN LOKAL PADA GRIYA BATIK BARATA DI DESA TEGALWARU KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Program Sudi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

APRILIA SUKAMTO PUTRI
NIM: E20152125

DisetujuiPembimbing

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

STRATEGI INOVASI BISNIS BATIK GRIYA BATIK BARATA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL DALAM HAL CORAK ATAU VARIAN BATIK DI DESA TEGALWARU KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Sudi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M	**Sofiah, M.E**
NIP.19690523 199803 2 001	NIP.19910515 201903 2 005

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak ( )
2. Toton Fanshurna, M.E.I ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ١ إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ٢ فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣ ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ ٤

Artinya :

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, 2.(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, 3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). 4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[1] Q.S. Al-Quraisy ayat 1-4

Lembar Persembahan

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.w.t taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.a.w. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda dan ayahanda tercinta, ibu Irianti Ningsih dan Bapak Sukamto. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Selanjutnya untuk Suami tersayang Mas Imron dan Anakku Dalisha Azkia Khaureen. Terimakasi sudah selalu memberi dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Kakakku Andin dan Yanuar terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah, khususnya kelas ES4 angkatan 2015 yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Sahabat-sahabatTerima kasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
6. Sahabat KKN UIN KHAS Jemberterimaksih telah menjadi sahabat serta saudara meski hanya dalam waktu 40 hari, tetapi kalian telah memberikan inspirasi yang terbaik bagi semangatku.
7. Sahabat PPL UIN KHAS Jember terimaksih telah menjadi sahabat serta saudara meski hanya dalam waktu 30 hari, tetapi kalian telah memberikan inspirasi yang terbaik bagi semangatku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.w.t yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul : *"Strategi Bisnis Batik Dalam Upaya Memperkenalkan Kearifan Lokal Pada Griya Batik Barata Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember"*telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga selaku terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I.,M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I.,M.E.I selaku Koordinator Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Achmad Siddiq Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

5. Dr. Ahmadiono, M.E.I Selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas kesabarannya dan bimbingannya, serta dorongan dan semangat yang selama ini bapak berikan.
6. Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
7. Tim Penguji Skripsi selaku sekertaris. Terimakasih atas masukan ilmu, saran dan motivasi yang membangun untuk memacu penulis menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
9. Segenap jajaran Pemilik dan informan yang bersangkutan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Kecamatan Mayang.
11. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, maka Penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki Skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 17 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Aprilia Sukamto Putri, Toton Fanshurna, M.E.I,2023:"Strategi Bisnis Batik Dalam Upaya Memperkenalkan Kearifan Lokal Pada Griya Batik Barata Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember".

Batik Jember merupakan salah satu hasil karya batik masyarakat Jember yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas. Dalam proses produksi perlu adanya inovasi. Melakukan inovasi produk merupakan salah satu upaya yang dilakukan produsen untuk melawan persaingan dan meningkatkan daya beli konsumen. Selain itu dengan adanya inovasi produk akan ada beragam jenis produk yang dihasilkan. Konsumen dapat memilih motif-motif baru batik yang sudah dihasilkan. Dalam hal ini usaha Griya Batik Barata menggunakan strategi inovasi bisnis untuk menarik konsumen dan meningkatkan daya beli konsumen. Inovasi merupakan salah satu uapaya yang dilakukan untuk mengenalkan motif bati dari usaha Griya Batik Barata dengan berbagai macam motif batiknya. Melihat dari keadaan lingkungan usaha griya batik barata mengadopsi kearifan lokal daerah desa tegalwaru dan Jember untuk di aplikasikan menjadi motif batik yang ada di Griya Batik Barata.

Fokus penelitian yang dalam skripsi ini adalah :1. Bagaimana strategi inovasi yang diterapkan pada usaha Griya Batik Barata?. 2. Bagaimana Upaya Griya Batik Barata dalam Mempertahankan kearifan Lokal?.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahi strategi Inovasi seperti apa yang dialikasikan pada usaha Griya Batik Barata. 2. Untuk mengetahui strategi inovasi dalam mempertahankan kearifan lokal pada Griya Batik Barata.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ialah pengusaha pembuatan batik. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengumpulan data, teknis yang digunakan ialah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1. inovasi bisnis yang dilakukan untuk memasarkan produk batik dengan cara membuat corak batik yang khas, menjual produk *online* untuk menarik konsumen lebih banyak dan menerima pesanan *preeorder*. 2. Faktor lingkungan, ekonomi masyarakat dan kebiasaan masyarakat menjadi salah satu inspirasi adanya corak batik yang dibuat. Dengan melihat kearifan lokal lingkungan maka terciptalah motif batik yang sesuai dengan kekhasan yang ada di Jember.

Kata Kunci: Strategi, Inovasi, Kearifan Lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Persetujuan Pembimbing ..... **ii**
Pengesahan ..... **iii**
Motto ..... **iv**
Persembahan ..... **v**
Kata Pengantar ..... **vii**
Abstrak ..... **x**
Daftar Isi ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 11
1. Pengertian Strategi Inovasi Bisnis 11
2. Pengertian Batik 11
3. Industri Kearifan Lokal 12
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **14**
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 33
1. Strategi Inovasi Bisnis 33
2. Kearifan Lokal 46
BAB III METODE PENELITIAN **49**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49
B. Lokasi Penelitian 49
C. Subjek Penelitian 50
D. Teknik Pengumpulan Data 51
1. Observasi 52
2. Wawancara 52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi 53
E. Teknik Analisis Data 53
1. Reduksi Data 54
2. Penyajian Data 55
3. Verifikasi Data 55
F. Teknik Keabsahaan Data 56
G. Tahap-Tahap Penelitian 57
1. Tahap Pra Lapangan 57
2. Tahap Pelaksanaan 57
3. Tahap Analisis Data 58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 59
A. Gambaran Obyek Penelitian 59
1. Sejarah singkat Griya Batik Barata 59
2. Profil Usaha Griya Batik Barata 60
3. Struktur Organisasi 61
4. Visi Misi Perusahaan 63
5. Macam-macam Produk 63
6. Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja 65
7. Kualitas Bahan Baku 66
8. Alat-alat yang Digunakan 66
9. Bahan-bahan membatik 67
10. Proses Pembuatan batik 67
11. Penjualan rata-rata 70
B. Penyajian Data Dan Analisis 70
C. Pembahasan Temuan 76
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Matrik

Lampiran 2 : Pernyataan keaslian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 :Pedoman Penelitian

Lampiran 6 :Dokumentasi hasil penelitian

Lampiran 7 :Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNESCO secara resmi mengakui batik Indonesia, dengan dimasukkannya ke dalam 'Daftar Reprosentatif sebagai Budaya Tak-Benda Warisan Manusia'(*Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*) pengumuman resminya di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, pada tanggal 2 Oktober 2009.[2] Batik Indonesia di buat dari berbagai daerah di Indonesia dan memiliki ciri khas sendiri dari macam-macam daerah. Salah satu yang saat ini mulai memproduksi batik yaitu kabupaten Jember.[3]

Batik Jember merupakan salah satu hasil karya batik masyarakat Jember yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas. Batik Jember sebenarnya sudah ada sejak jaman Belanda atau saat batik Van Zuylen khas batik Pekalongan populer di Eropa. Sejarah tidak mencatat kapan awal pasti batik tulis ini ada di Jember.[4] Namun sejak tahun 2010 produsen Batik Rolla mengangkat kembali motif batik Jember yaitu motif daun tembakau yang merupakan tanaman unggulan Jember sampai motif batik tersebut dipatenkan menjadi batik khas Jember.[5] Pemilik dari batik Rolla adalah Iriane Chairini yang bertempat tinggal di Desa Sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Septyas Arum Furyana *et al*.,"*Inovasi Produk Batik Pesisiran Pada Perusahaan Batik Virdes di Banyuwangi",*(Artikel, Universitas Negeri Jember 2013)
[3] https:// www.antaranews.com/ diakses pada tanggal 5 januari 2023 pukul 17.55
[4] https://batik-tulis.com/blog/batik-jember/ diakses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 08.15
[5] http://www.batiksemarang.com/2016/05/motif-daun-tembakau-keunikan-batik.html diakses pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 14.30

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pakem, Kecamatan Sumber Jambe. Di sanalah ia dan perempuan Sumber Pakem lainnya merintis dan mengembangkan batiknya sampai dikenal seperti saat ini. Dengan banyaknya peminat batik dari daerah Jember mulailah banyak produsen batik yang merintis usaha membatik dengan berbagai cara. Salah satunya mengikuti pelatihan membatik yang diadakan oleh Pemerintah daerah.

Melalui program Pemerintah Kabupaten Jember pada tahun 2014 yang diadakan di balai pelatihan kerja, salah satunya adalah balai pelatihan kerja membatik untuk mengajak pengusaha maupun masyarakat luas untuk belajar membatik dan mengembangkan potensinya. Banyak dari pelatih atau tutor balai pelatihan kerja batik ini berasal dari Kecamatan Sumber Jambe, yang juga menjadi cikal bakal bangkitnya batik di Jember kembali. Yang menarik, dengan semakin gencarnya pengadaan pelatihan batik, sampai saat ini di Kabupaten Jember semakin banyak yang menjadi produsen batik. Salah satunya adalah produsen batik yang berada di Kecamatan Mayang yaitu usaha Griya Batik Barata. Dari situlah awal mula pemilik usaha Griya Batik Barata mengenal batik.[6]

Griya Batik Barata didirikan oleh Bapak Hendik Freadianto dan Ibu Wahyu Wulandari. Griya Batik Barata merupakan produsen batik yang berada di Dusun Sumber Pinang, Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang. Dari balai pelatihan kerja tersebut ibu Wulan pemilik usaha Griya Batik Barata beserta beberapa temannya yang berasal dari Desa Tegalwaru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[6] Wahyu Wulandari.wawancara. 17 Januari 2019

belajar membatik dan menekuninya sampai saat ini. Pada awal pendirian usaha ini, ibu Wulan bekerja berdua bersama suaminya. Seiring berjalannya waktu ibu Wulan mengadakan pelatihan membatik gratis kepada wanita-wanita produktif yang berada disekitar rumahnya untuk mengenalkan batik pada khalayak ramai dan untuk mencari bakat-bakat terpendam dari masyarakat yang mampu dan mau menekuni batik bersama ibu Wulan. Dari situlah ibu Wulan saat ini sudah memiliki karyawan yang membantunya produksi batik.

Usaha Griya Batik Barata mulai merintis usahanya sejak tahun 2015 dan semakin berkembang sampai saat ini. Motif batik yang saat ini diproduksi beragam, seperi motif batik tembakau sebagai tanaman unggulan Jember, motif batik kopi, motif batik kakao, motif batik edamame, dan motif batik daun waru sebagai batik Khas dari daerah Desa Tegalwaru.[7] Adapun produk batik yang membedakan usaha Griya Batik Barata dengan pengusaha Batik didaerah lain yaitu batik yang hanya ada di Desa Tegalwaru yaitu batik Motif Daun waru. Dengan mengangkat motif-motif batik dari alam ini usaha Griya Batik Barata berusaha untuk menonjolkan kearifan lokal yang ada di desa Tegalwaru. Pemilik usaha menginginkan dapat mengabadikan tumbuhan-tumbuhan khas yang ada di desa Tegalwaru. Selain itu juga memperkenalkan kekayaan alam kepada khalayak ramai melalui batik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[7] Wahyu Wulandari.wawancara.17 Januari 2019

Dalam hal ini kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam untuk diikuti oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Menurut I Ketut Gobyah, dalam tulisannya yang berjudul "Berpijak Pada Kearifan Lokal", dikatakan kearifan lokal adalah kebenaran yang telah mentradisi atau *ajeg* dalam suatu daerah. Kearifan lokal merupakan perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun kearifan tersebut bernilai lokal, namun nilai yang terkandung didalamnya bersifat universal. Sumber nilai kearifan lokal berasal dari nilai-nilai agama, atau religi pada umumnya disamping nilai-nilai yang dipelajari manusia dari alam. Nilai-nilai tersebut diterima oleh masyarakat dan dijadikan sebgai pandangan hidup.[8]

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pengusaha Griya Batik Barata mencoba untuk memunculkan kearifan lokal yang berada di Desa Tegalwaru dalam bentuk batik. Yang mana dapat dilihat dari motif batik yang diciptakan seperti motif batik daun waru yang banyak tumbuh pohon waru di Desa Tegalwaru. Selain itu juga mengadopsi banyak motif tumbuhan lain yang digunakan sebagai batik. Motif tumbuhan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[8] Sartini,*Mutiara Kearifan Lokal Nusantara*,(Yogyakarta:Kepel Press,2009), 9-10

dijadikan motif batik yaitu berbagai motif tumbuhan khas daerah Jember dan motif khas kearifan lokal lainnya.

Menurut Indarmadji, Motif batik tradisional yang kebanyakan bersifat monumental dari alam dan lingkungan sekelilingnya merupakan imajinasi dari agama dan kepercayaan seniman penciptanya yang biasanya anonim. Jadi dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada di alam sekitar diharapkan mampu memperkenalkan ke khasan suatu daerah dari kebiasaan atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga dapat pengabadikan suatu kekayaan alam yang khas di suatu daerah.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan/laba perusahaan. Selain itu juga untuk ikut melestarikan batik agar lebih dikenal masyarakat luas dan usaha untuk mempertahankan kearifan lokal daerah. Pemasaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat mengenalkan motif batik dari usaha Griya Batik Barata dengan kearifan lokalnya. Dalam sebuah usaha atau bisnis tentu perlunya strategi dalam keberlangsungan sebuah bisnis. Faktor lingkungan yang dianalisis dalam penyusunan strategi pemasaran adalah keadaan pasar atau persaingan, perkembangan teknologi, keadaan ekonomi, peraturan dan kebijakan pemerintah, keadaan sosial budaya dan keadaan politik.[9] Melihat dari faktor lingkungan ini keadaan sosial budaya yang ada di desa Tegalwaru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[9] Sofjan Assauri,*Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*,(Depok:Rajawali Pers,2018),169

sangat mencerminkan keadaan kearifan lokal daerah tersebut. Yang mana batik dari Griya Batik Barata mengadopsi kearifan lokal daerah desa Tegalwaru dan Jember untuk di aplikasikan menjadi motif batik yang ada di Griya Batik Barata.

Saat ini pembelian batik Jember sedang banyak digemari masyarakat. Pesanan juga berasal dari Pemda Kabupaten Jember dan Dinas-Dinas di Kabupaten Jember. Hal tersebut juga selain memang untuk memperkenalkan batik Jember juga untuk membantu pemasaran dari batik yang ada di Jember. Saat ini sudah banyak pesanan dari luar kota, bahkan dari luar pulau. Selain upaya promosi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jember, pengusaha Griya Batik Barata juga melakukan promosi secara langsung kepada pelanggan dan promosi melalui media sosial. Pesanan yang berasal dari luar kota biasanya dikenal masyarakat dari media jejaring sosial seperti facebook, instagram dan media sosial lainnya. Dari promosi lewat media jejaring sosial ini, batik Jember dapat dikenal masyarakat luas. Konsumen yang berasal dari luar kota diantaranya yaitu Sumatra, Kalimantan, Batam, Jakarta, Bekasi dan banyak lagi yang lainnya.

Meskipun saat ini ada banyak suport yang didapat dari pemerintah, akan tetapi perlu ada persiapan dari usaha Griya Batik Barata dalam hal persiapan untuk menghadapi persaingan dari sesama pengrajin batik. Agar meskipun dari pihak pemerintah sedang tidak ikut serta mempromosikan batik Jember dari pengusaha Griya Batik Barata batiknya juga diminati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

oleh masyarakat luas. Perlu mengetahui selera konsumen, promosi, segmentasi pasar, kualitas produk,harga yang ditetapkan dan tempat penjualan juga perlu disusun baik agar dapat menarik minat daya beli konsumen. Sebab persaingan harga dan persaingan pemasaran batik akan terus berkembang.

Setiap pengusaha Batik memiliki karakter pembuatan batiknya tersendiri dan teknik pembuatan masing-masing akan tetapi tetap memiliki pakem motif batik yang sama. Motif batik Jember yang paling menjadi ciri khas yaitu motif daun Tembakau. Dalam hal ini batik dari Griya Batik Barata tetap menekuni motif daun tembakau, tanpa mengubah pakem dan corak asli dari corak batik motif daun tembakau. Meskipun melakukan modifikasi, akan tetapi modifikasi tersebut tidak mengubah ciri khas dari corak batik daun tembakau itu sendiri.

Melakukan inovasi produk merupakan salah satu cara yang dilakukan Griya Batik Barata untuk melawan persaingan dan meningkatkan daya beli konsumen. Selain itu melakukan promosi dengan selalu memamerkan produk barunya atau motif terbaru yang sedang dalam proses pengerjaan dimedia sosial agar dapat dilihat oleh masyarakat luas agar konsumen tertarik untuk membelinya. Adapun strategi lainnya juga menerima pesanan sesuai dengan permintaan konsumennya. Konsumen bebas untuk menentukan pesanannya sendiri agar lebih puas dalam memesanan produk dari Griya Batik Barata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Usaha dalam menciptakan produk ini ditujukan agar pengusaha mendapatkan keuntungan dari usahanya. Seperti pengertian menurut para ahli bisnis merupakan suatu aktivitas-aktivitas yang terorganisisr untuk menghasilkan barang dan jasa dengan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.[10] Akan tetapi selain mendapatkan keuntungan pengusaha juga berusaha mencari strategi dalam keberlangsungan hidup usahanya. Kebanyakan perusahaan atau unit usaha melakukan kegiatan produksi dan operasinya hanya berkonsentrasi pada pembuatan produk saja, termasuk pada perusahaan kecil sampai menengah. Perusahaan juga seharusnya memperhatikan strategi usaha guna mempertahankan dan mengembangkan usaha yang sudah ada guna bersaing.[11] Semakin kerasnya persaingan yang dihadapi perusahaan maka perusahaan tersebut tidak memiliki pilihan lain, selain mengadapinya atau keluar dari persaingan tersebut. Jika ingin terus menghadapi persaingan tersebut perlu adanya strategi agar tidak tenggelam dalam persaingan. Perusahaan harus meningkatkan efektifitas dan nilai pelanggan seperti yang di kemukakan Bestari bahwa respon yang paling baik untuk melindungi pasar yaitu dengan melakukan inovasi terus-menerus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang seluk beluk dari bentuk atau pola strategi bisnis yang dilakukan oleh pemilik usaha bati di Griya Batik Barata dalam

[10] Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng,*Pengantar Bisnis*,(Bandung:Graha Ilmu,2006),2

[11] Dimas Hendika Wibowo,Zainul Arifin dan Sunarti,*Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*,Jurnal:Universitas Brawijaya Malang, Vol.29, no.1 Desember 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempertahankan usaha produk batiknya dan mempertahankan kearifan lokal di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang. Selain itu juga mengkat motif khas Jember agar mampu di kenal masyarakat luas. Tidak menutup kemungkinan akan terciptanya motif-motif baru untuk meminimalisir persaingan dari perusahaan lain dan agar dapat meningkatkan penjualan atau pemasaran usaha batik di Griya Batik Barata. Maka dari itu penulis memilih judul: **"Strategi Inovasi Bisnis Dalam Upaya mempertahankan Kearifan Lokal dalam hal corak atau variasi batik"**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ilmiah. Adapun rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi inovasi yang diterapkan pada usaha Griya Batik Barata?
2. Bagaimana upaya Batik Barata dalam mempertahankan kearifan lokal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.[12] :

1. Mengidentifikasi strategi inovasi pada Produk Griya Batik Barata
2. Mengidentifikasi strategi inovasi dalam mempertahankan kearifan lokal pada Griya Batik Barata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[12] STAIN, *Pedoman Penulisan Kerya Ilmiah* (Jember:STAIN Press,2018),45

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala.[13]

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberikan sumbangan dan menambah khazanah ilmu dan pengetahuan mengenai strategi bisnis produsen batik dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      1) Diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman ke dalam bidang sesungguhnya serta sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan

      2) Mampu memberikan pengembangan keilmuan yang telah didapat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta diharapkamm mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta.2017),291

mendapatkan ilmu baru strategi bisnis produsen batik dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik.

b. Bagi Lembaga

Bisa diberikan untuk menambah dan memberikan informasi serta tambahan referensi jika dikemudian hari ada yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Instansi

Bagi para pengrajin batik atau pemilik batik, penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam mencari strategi bisnis dalam rangka peningkatan hasil penjualan batik dan menambah wawasan bagi pembaca untuk mendapatkan strategi bisnis yang efektif.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka peneliti akan menjelaskan definisi istilah yang menjadi titik perhatian peneliti dalam penelitian.

1. Strategi Inovasi Bisnis

Menurut Rademakers, strategi inovasi bisnis adalah gabungan dari inovasi produk, inovasi sistem dan inovasi sistem organisasi yang baru.[14]

2. Batik

Batik merupakan kain yang diberi motif indah dan mempunyai fungsi untuk bahan sandang dan interior. Dalam Kamus Besar

[14] Abdul Haris Perwidanegara.*Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Pasar Dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja UKM (Studi Pada Ukmkerajinan Bubut Kayu Kota Blitar.*Vol 23, No 5, Maret 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bahasa Indonesia dijelaskan batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan *malam* pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.[15]

3. Kearifan Lokal

Menurut Kamus bahasa Indonesia Kearifan Lokal terdiri dari du kata yaitu kearifan (*wisdom*) atau kkebijaksanaan dan lokal (*local*) atau setempat. Jadi kearifan lokal adalah gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat.[16]

F. Sistematika Pembahasan

Berisi tenteng deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.[17] Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini meliputi uraian tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jurnal Dewi Sartika.*Uma Lengge Dalam Kreasi Batik Bima*.Vol.34,No.2, Desember 2017.

[16] Kiki Prayogo, Eri Sayamar dan Kausar"*Analisis Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan dalam Usaha Tani Padi Sawah Varietas Lokal di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga raya Kabupaten Siak*", Universitas Riu, Jurnal,Vol 3 No.2 Oktober 2016.

[17] Babun Suharto,"*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah"*,(Jember:IAIN Jember Press,2015),42

digilib.uinkhas.ac.id

BAB II : Kajian Kepustakaan. Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan dan literatur yang berhubungan dengan skripsi. Kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis dengan strategi usaha produk Griya Batik Barata dalam mempertahankan kearifan lokal desa Tegalwaru. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang teori strategi usaha dan kearifan lokal. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

BAB IV : Gambaran Objek dan Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang rumah produksi kain batik Griya Batik Barata , penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan juga pembahasan.

BAB V : Penutup. Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan hasil penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan kali ini, penelitian akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain sebagai tambahan referensi untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara peneliti ini dan peneliti-peneliti lain terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian Nasrullah tahun (2018) mahasiswa program studi (S1) fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang berjudul *"Strategi Pengusaha Padas di Desa Banyuputih Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso"*

   Masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan Nurhatim dalam pengembangan usaha batu padas di Desa Banyuputih Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pengembangan usaha batu padas di desa Banyuputih Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?

   Hasil penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha batu padas di desa Banyuputih di nilai sudah baik karena sudah tercermin dengan adanya strategi keunggulan biaya, strategi diferensiasi dan strategi fokus. Dan faktor pendukung dan oenghambat berasal dari pihak eksternal maupun internal, hal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut meliputi kurangnya kinerja karyawan dalam meningkatkan kualitas produk dan usaha mampu bersaing dan berkembang.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi usaha seorang pengusaha dalam menjual produknya. Dan perbedaan penelitian ini adalah menganalisis tentang hambatan dan peluang perusahaan sedang saya meneliti tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik tersebut.

b. Penelitian Septyas Arum Furyana, Edy Wahyudi, Dan Yuslinda Dwi Handani tahun (2018) mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Bisnis fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember yang berjudul :

"*Inovasi Produk Batik Pesisiran Pada Prusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi"*[18]

Masalah yang diambil dalam penelitian adalah bagaimanakah inovasi produk batik pesisiran pada perusahaan batik Virdes di Banyuwangi?

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan inovasi produk terdiri dari inobasi modulisasi berupa perubahan bentuk lain seperti baju, inovasi kemasan pada pembumkus kain batik agar lebih mudah membawanya, inovasi desain berupa penciptaan motif baru yang beranekaragan, inovasi

[18] Septyas Arum Furyana, Edy Wahyudi, dan Yuslinda Dwi Handini,*"Inovasi Peoduk Batik Pesisiran Pada Perusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi"*, Artikel, Universitas Negeri Jember (2018),4-5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ukuran pada jenis potongan kain dalam ukuran meter, inovasi pengembangan bahan komplementer berupa pemakaian bahan baku selama produksi dan peralatan serta inovasi pengurangan upaya berupa penyediaan galeri dan fasilitas agar pelanggan lebih mudah mendapatkan produk. Produk tercipta karena adanya kebutuhan, keinginan, dan permintaan dari pelanggan jadi pendekatan-pendekatan pengembangan produk juga berdampak pada pemasaran. Hal ini terlihat dari pemasaran batik yang tidak pernah sepi dari pelanggan sehingga menunjukkan eksistensi produk dalam pemasaran yang mampu bersaing dengan produk lain.

Inovasi produk berdasarkan hasil riset dan fenomena yang terjadi yang paling dominan adalah inovasi desain, penciptaan produk baru berupa motif batik berawal dari ide dan kreativitas yang tidak lepas dari pakem batik pesisiran Banyuwangi. Ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi motif yang beranekaragam, setiap motif mempunyai makna yang berbeda-beda dan pencipta motif yang memberi makna motif tersebut. Perusahaan batik Virdes menghasilkan 45 motif dari inovasi 22 motif asli batik pesisiran Banyuwangi sebagai pakem dari produknya, salah satu motif batik pesisiran yang paling digandrungi masyarakat Banyuwangi adalah Gajah Uling.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang produk batik dengan keanekaragaman motifnya dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang inovasi produk batik sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah menganalisis strategi bisnis dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik.

c. Penelitian Yuris Maulana Akhmad tahun (2018) mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jember yang berjudul :

"Upaya Meningkatkan Penjualan Batik Jember Melalui Branding JFC"[19]

Masaalah yang diambil dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mengekslorasi kekayaan batik Jember, melihat potensi batik Jember, menganalisis persoalan mendasar yang dihadapi pengusaha batik Jember dan mengetahui kontribusi JFC dalam meningkatkan omset batik Jember.

Hasil dari penelitian ini adalah Peranan batik Jember dalam meningkatkan perekonomian masayarakat Jember sangatlah banyak dirasakan masyarakat. Saat ini banyak bermunculan pengrajin batik di Kabupaten Jember. Dapat dilihat dari pengusaha batik Rollah yang terletak di bagian kota Jember, batik yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[19] Yuris Maulana Akhmad, *"Upaya Meningkatkan Penjualan Batik Jember Melalui Branding JFC"*,Jurnal,Universitas Negeri Jember,17 Desember 2018.

berasal dari Sumberjambe kecamatan Sukowono dan kecamatan Ambulu. Dari ketiga wilayah itu saja sudaj terlihat berapa banyak penyerapan tenaga kerja yang mampu diserap oleh perusahan batik ini. Selain itu peranan Jember *Fashion Carnival* (JFC) sebagai *branding* kota Jember juga mampu penyerap pembeli kain batik. Melalui JFC juga pemerintah kabupaten Jember juga mempromosikan potensi-potensi yang ada di kabupaten Jember seperti tanaman terbaiknya yairu tembakau dan hasil batiknya juga. Terkait dengan pengembangan industri batik di Kota Jember *event* JFC merupakan *event* yang penting karena selama kegiatan gelar Produk JFC terbukti mampu meningkatkan penjualan Batik Jember.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang batik Jember dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan penjualan batik Jember melalui *branding* JFC sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah menganalisis strategi bisnis dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik.

d. Kartini Parmono tahun (2018) dengan judul penelitian "*Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung"* [20] . Permasalahan yang dikaji adalah nilai yang terkandung dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[20] Kartini Parmono."*Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung*".Jurnal, Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,Vol.23,No.2,Agustus 2018

sebuah motif batik kawung yang sangat erat kaitannya dengan masyarakat.

Hasil dari penelitian adalah batik tradisional diangkat dari akar budaya daerah yang kaya akan muatan kearifan lokal pesan dan harapan ke arah kehidupan yang baik, harmonis dan sejahtera. Batik tradisional Kawung merupakan warisan budaya bangsa yang mempunyai nilai kearifan yang perlu dilestarikan. Nilai kearifan ini terdapat pada simbolisasi dari motif, warna dan nama. Batik kawung merupakan hasil karya seni budaya bangsa peninggalan nenek moyang mempunyai unsur motif, warna dan fungsi yang unik. Batik tradisional lebih bernilai simbolis dan sakral bila dipakai sebagai pelengkap busana pada upacara kenegaraan, keagamaan maupun kepentingan upacara adat. Dilihat dari fungsinya, batik sebagai kelengkapan dalam busana yang akan selalu menyertai dalam setiap kegiatan. Batik dipakai oleh masyarakat dalam tatanan kehidupan berjenjang. Misalnya beberapa motif larangan hanya dapat digunakan oleh pemimpin adat saat upacara adat, akan tetapi saat ini dengan adanya modifikasi motif, masyarakat dapat menggunakan dan memakainya. Motif, warna dan nama ini sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat. Kebiasaan masyarakat digambarkan pada batik sebagai bentuk dati kearifan lokal motif tradisional Kawung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kearifan lokal yang ada pada batik, dan perbedaannya penelitian ini berfokus pada nilai-nilai yang terkandung dalam motif batik tradisional Kawung. Sedangkan penelitian yang saya teliti adalah tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.

e. Mukhamad Nurkamid, Budi Gunawan dan Sri Mulyani tahun (2019), jurnal dengan judul "*Teknologi Informasi E-Commerce untuk Batik Bakaran dalam Membangun Pasar Global Berbasis Resource Base View (RBV)*"[21] Permasalahan yang dikaji adalah membantu mengembangkan strategi pemasaran UKM batik bakaran dengan menggunakan pendekatan teknologi informasi (*e-commerce*) dan mengkolaborasikan dengan strategi menejemen *resource base view* (*RBV*) untuk meningkatkan daya saing UKM, khususnya penjual batik bakaran.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam pengembangan strategi pemasaran UKM batik bakaran yang menggunakan pendekatan *resource base view* (*RBV*) dapat membantu memperbaiki proses bisnisnya yaitu memperbaiki kualitas layanan dengan menyediakan media teknologi informasi (*e-commerce*) yang mampu menangani proses penjualan batik yang dapat diakses dengan internet. *RBV* tidak hanya fokus meningkatkan jumlah

[21] Mukhamad Nurkamid, Budi Gunawan dan Sri Mulyani "*Teknologi Informasi E-Commerce untuk Batik bakaran dalam Membangun Pasar Global Berbasis Resource Base View (RBV)*" Universitas Muria Kudus.Prosiding SNATIF Ke-4 Tahun 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penjualan batik tetapi juga dapat digunakan sebagai promosi, sehingga UKM dalam menyiapkan strategi penjualan yang efektif. Dengan penjualan secara online ini dapat menyebarkan upaya pemasaran yang sangat luas akan tetapi modal yang tidak terlalu banyak. Hal tersebut dianggap lebih efisien dibandingkan promosi dengan bertemu langsung dengan konsumen yang butuh tempat dan waktu serta biaya. *RBV* dapat meningkatkan daya saing UKM klaster batik, yang berorientasi tidak hanya profit bisnis tetapi juga memperbaiki proses bisnis dari sisi penjualan dan pembelian batik, sehingga kelemahan UKM dari sisi menejemen dapat diperbaiko dan lebih ditingkatkan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi usaha pemasaran batik, pembedanya penelitian ini fokus pada penggunaan teknologi informasi *e-commerce* dalam pemasaran batiknya. Sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi bisnis batik dalam mempertahankan kearifan lokal batik.

f. Penelitian Achmad Irfan Bachtiyar tahun (2019) Mahasiswa program studi (S1) fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang berjudul:

"*Analisis Strategi Bisnis Dalam Pengembangan Usaha UD. Salama Gordyn Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember"*[22].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[22] Achmad Irfan Bachtiyar,*"Analisis Trategi Bisnis Dalam Pengembangan Usaha UD. Salama Gordyn Kecamatan Kaliwater Kabupaten Jember"*,Skripsi, IAIN Jember, 2019.

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi keunggulan biaya, Strategi Diferensiasi dan Strategi fokus dilakukan sebagai upaya pengembangan usaha UD. Salama Gordyn di Kecamatan Kaliwater Kebuoaten Jember?

Hasil dari penelitian ini adalah analisis strategi keunggulan biaya dilakukan sebagai upaya pengembangan usaha UD . Salama Gordyn memberikan perbedaan harga dengan kompetitor lainnya yang menawarkan harga yang lebih murah dengan dibuktikan jarga kain permetrnya bisa mencapai selisish harga Rp 5.000-Rp 20.000 sedangkan harga full set gordyn bisa mencapai selisih harga Rp 500.000-Rp.1.000.000. Kemudian analisis strategi Diferensiasi dilakukan sebagai upaya pengembangan usaha UD. Salama Gordyn yaitu melakukan diferensiasi produk dengan memiliki merek san laber tersendiri yaitu Salama Gorden, menggunakan tknologi terbai dan karajteristik bahan yang berbeda-beda dengan mengedepankan kualitas. Terakhir analisis strategi fokus dilakukan sebagai upaya pengembangan usaha UD. Salama Gordyn yaitu dengan menentukan segmentasi atau sasaran pasar yang ditujukan bagi konsumen agar mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis strategi bisnis dan usaha yang dilakukan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan dari usahanya. Dan perbedaannya adalah penelitian ini menganalisis tentang strategi keunggulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

biaya, strategi deferensiasi dan strategi fokus dalam pengembangan usaha gordyn, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.

g. Rika Rachman Amin Faisal tahun (2019) dengan judul "*Pengembangan Sumber daya Manusia Untuk Mencapai keunggulan Bersaing Pada Usaha batik Sumberjambe di UD. Bintang Timur Jember*.[23] Permasalahan yang dikaji adalah bagaimanakah pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai keunggulan bersaing pada usaha batik Sumberjambe di UD. Bintang Timur Jember?

Hasil dari penelitian adalah pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di UD. Bintang timur sudah dilakukan selama ini, hanya saja analisis akan kebutuhan perusahaan kurang diperhatikan terlihat dari kurang tedokumentasikannya pelaksanaan pelatihan, sehingga tidak ada evaluasi yang jelas dari hasil pelatihan. Sehaingga pelatihan yang dilaksanakan kurang sistematis. Namun ada hasil yang telah dicapai dari program pelatihan sehingga perusahaan dapat terus bersaing. UD. Bintang timur menghasilkan beberapa inovasi diantaranya inovasi dalam bidang pemasaran produk, yaitu merintis pemasaran melalui internet atau yang disebut pemasaran *online*. Selanjutnya inovasi lain yaitu inovasi pada motif, inovasi pada warna dan inovasi

[23] Rika Rachman Amin Faisal,"*Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Usaha Batik Sumberjambe di UD. Bintang Timur Jember",*Skripsi,Universitas Negeri Jember.2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lainnya pada produk batik. Melalui inivasi UD. Bintang Timur mempunyai kemampuan untuj bersaing dengan industri batik lainnya, sehingga batik Sumberjambe dapat bertahan dan meningkat pendapatannya.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang batik dan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai keunggulan bersaing usaha batik. Sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.

h. Penelitian Dian Indah Arini (2020) mahasiswa program studi (S1) program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember yang berjudul: *"Bauran Promosi Pada Rumah Batik Rolla Di Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan"*[24]

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bauran promosi apa saja yang digunakan pada Rumah Batik Rolla Jember dan bagaimanakah peningkatan volume penjualan sebelum adanya bauran promosi dan setelah adanya bauran promosi?

Hasil dari penelitian ini adalah sebelum diterapkannya bauran promosi masyarakat jarang yang mengetahui jika Rumah Batik Rolla memproduksi kain batik karena *display* barang yang dipamerkan masih sedikit dan belum banyak mengikuti acara yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[24] Dian Indah Arini. *"Bauran Promosi Pada Rumah Batik Rolla Di Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan"*,(Skripsi, Universitas Negeri Jember,2020),43-46.

diadakan oleh pemerintah kabupaten Jember. Kemudian pemilik Rumah Batik Rolla melakukan strategi Pemasaran agar mampu meningkatkan penjualan kain batik. kemudian diterapkanlah bauran promosi. Bauran promosi merupakan salah satu alat yang digunakan oleh Rumah Batik Rolla dalam memasarkan produknya. Dalam bauran promosi terdapat beberapa jenis kombinasi yang saling mempengaruhi pada jalannya pemasaran. Kegiatan pemasaran diarahkan untuk mencapai sasaran perusahaan yang dapat berupa tingkat laba yang diperoleh dan total volume penjualan tertentu dan suatu jangka waktu tertentu. Kegiatan pemasaran ini menekankan pada pemberian pelayanan kepuasan kepada konsumen. Bauran pemasaran terdiri dari periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan dan publisitas. Namun pada batik Rolla bauran promosi tidak digunakan sepenuhnya akan tetapi hanya menguunakan priklanan dan promosi penjualan karena menyesuaikan dengan kondisi usaha.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang batik Khas Jember dan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang bauran promosi pada Rumah Batik Rolla dalam meningkatkan volume penjualan sedangkan penelitian saya meneliti tentang menganalisis strategi bisnis dalam mempertahankan kearifan lokal produk batik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

i. Irfa'ina Rohana Salma tahun (2020) dari balai besar kerajinan dan batik Yogyakarta uang berjudul, "*Kopi dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember"*[25]. Permasalahan yang dikaji adalah untuk mengetahui hasil motif batik bati yang mempunyai ciri khas Jember.

Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini ditujukan untuk dpat menciptakan desain motif batik baru, yang saat ini sudah menghasilkan 6 motif batik baru seperti motif Uwoh Kopi, motif Godhong Kopi, Ceplok Kakao, motif Kakao Raja, motif Kakao Biru dan motif Wiji Mukti. Semua motif yang sudah diciptakan merupakan motif batik yang mengaplikasikan wujud kopi dan kakao sebagai tanaman unggulan Kabupaten Jember. Kemudian motif-motif batik kreasi baru khas Jember dilakukan uji peminatan konsumen berdasarkan keindahan estetika terhadap motif-motif tersebut. Adapun aspek-aspek yang diujikan dalam uji peminatan ini diantaranya aspek kelayakan desain, aspek keunggulan dibanding desain yang sudah ada, aspek kelayakan ekonomi dan aspek kelayakan sosial dan lingkungan. Dari berbagai uji peminat berdasarkan hasil penilaian "Selera Estetika" diketahui bahwa motif yang paling banyak disukai adalah motif Uwoh Kopi dan motif Kakao Raja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[25] Irfa'ina Rohana Salma,"*Kopi dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember"* Dinamika Kerajinan dan Batik, Vol,32,No.2,Desember 2020.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang berbagai macam motif produk batik dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada motif batik baru yang paling banyak diminati konsumen, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah analisis strategi bisnis batik dalam mempertahankan kearifan lokal.

j. Kiki Prayogo, Eri Sayamar dan Kausar tahun (2020) mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau yang berjudul: "*Analisis Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan Dalam Usaha Tani Padi Sawah Varietas Lokal Di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*"[26].

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah menganalisis strategi mempertahankan kearifan lokal ramah lingkungan dalam usaha tani padi sawah varietas lokal dengan berpedoman pada metode 5W 1H dan menggunakan analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini adalah kearifan lokal petani padi yang pernah ada di desa Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya keseluruhan ada 49 kearifan lokal yang dahulu maupun sekarang masih tetap dijalankan. Kearifan lokal yang dahulu dijalankan tetapi saat ini sudah tidak digunakan lagi sebanyak 26 kearifan lokal, yang dahulu ada dan sekarang masih ada sebanyak 23

[26] Kiki Prayogo, Eri Sayamar dan Kausar"*Analisis Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan dalam Usaha Tani Padi Sawah Varietas Lokal di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga raya Kabupaten Siak*", Universitas Riu, Jurnal,Vol 3 No.2 Oktober 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kearifan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kearifan lokal pada padi sawah mulai berkurang dan mulai ditinggalkan oleh para petani. Alasan meninggalkan kearifan lokal ini dikarenakan sudah banyak kemajuan teknologi. Penggunaan traktor dalam mempermudah dalam pembajakan sawah dan juga penggunaan alat-alat kimia dalam menanggulangi hama dan penyakit akan tetapi masih mengedepankan ramah lingkungan. Dalam analisis SWOT kekuatan yang dimiliki untuk strategi mempertahankan kearifan lokal adalah alat-alat tradisional menghemat biaya dan mudah didapat dan gotong royong dapat mempererat tali silaturahmi. Kelemahan yang ada yaitu hilangnya kepercayaan dengan adanya makhluk halus yang membuat alam mudah sekali d rusah, hilangnya sikap gotong royong karena bnyaknya teknologi yang berkembang. Peluang yang ada untuk dimanfaatkan adalah menjaga alam dengan tidak merusak lingkungan, menggunakan alat-alat tradisional membuat pengeluaran relatif lebih murah dan penggunaan alat-alat tradisional dapat menarik minat wisatawan. Aancaman yang didapat seperti kemiskinan, alih fungsi lahan dan perkembangan teknologi modern yang dapat mengubah perilaku petani. Strategi untuk mempertahankan kearifan lokal adalah daya tarik terhadap wisatawan dan perlu adanya peran pemerintah untuk membantu kearifan ini tetap terjaga serta penggunaan alat-alat tradisional relatif mudah didapat dan murah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang upaya mempertahankan kearifan lokal suatu budaya atau kebiasaan dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang analisis mempertahankan kearifan lokal ramah lingkungan dalam usaha tani padi sawah varietas lokal sedang penelitian saya meneliti tentang analisis strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.

Secara Visual penelitian terdahulu dapat membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagaimana terdeskripsikan pada tabel berikut

Tabel 1

Perbandingan Kajian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nasrullah tahun (2018)	Strategi Pengusaha Padas di desa Banyuputih Kecamatan Wringin Kabupaten Jember	Persamaan penelitian ini adalam sama-sama membahas tentang strategi usaha seorang pengusaha dalam menjual atau memasarkan produknya	Perbedannya adalah penelitian ini perfokus pada hambatan dan peluang yang dialami oleh perusahan padas, sedangkan penelitian saya membahas tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.
2	Septyas Arum Furyana, Edy Wahyudi dan Yuslinda Dwi Handayani	Inovasi Produk Batik Pesisiran Pada Perusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi	Sama-sama meneliti tentang produk batik dengan keanekaragaman	Peneliti ini membahas tentang inovasi produk batik sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	tahun (2018)		motifnya dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	penelitian yang saya lakukan tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
3	Yuris Maulana Akhmad tahun (2018)	Upaya Meningkatkan Penjualan Batik Jember Melalui *Branding* JFC	Sama-sama membahas tentang produk batik Jember dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaanya adalam penelitian ini lebih berfokus pada meningkatan penjualan produk batik melalui *branding* JFC, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
4	Kartini Parmono 2018	Nilai Kearifan lokal dalam batik tradisional Kawung	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kearifan lokal yang ada pada batik,	perbedaannya penelitian ini berfokus pada nilai-nilai yang terkandung dalam motif batik tradisional Kawung. Sedangkan penelitian yang saya teliti adalah tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal.
5	Achmad Irfan Bachtiyar tahun (2019)	Analisis Strategi Bisnis Dalam Pengembangan Usaha UD. Salama Gordyn Kecamatan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi bisnis dan usaha yang	Perbedaanya adalah penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan usaha untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Kaliwates Kabupaten Jember	dilakukan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan dari usahanya	kelangsungan usahanya kedepan, sedangakan penelitian saya membahas tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
6	Mokhamad Nurkamid, Budi Gunawan dan Sri Mulyani tahun (2019)	Teknologi Informasi *E-Commerce* Untuk Batik Bakaran Dalam Membangun Pasar Global Berbasis *Resource Base View (RBV)*	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi usaha pemasaran batik	Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada penggunaan teknologi informasi *E-Commerce* dalam memasarkan produk batik. Sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
7	Rika Rachman Amin Faisal tahun (2019)	Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Usaha Batik Sumberjame Di Ud. Bintang Timur Jember	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang batik khas Jember	Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengembangan Sumber daya Manusia untuk mencapai keunggulan bersaing usaha batik. Sedangkan penelitian saya adalah strategi bisnis batik dalam mempertahankan kearifan lokal
8	Irfa'ina Rohana Salma	Kopi Dan Kakao Dalam Kreasi	Sama-sama membahas tentang	Penelitian ini fokus pada motif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	tahun (2020)	Motif Khas Jember	macam-macam motif batik dan kekhasan motifnya dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	baru yang paling banyak diminati konsumen dan penelitian saya berfokus pada strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
9	Dian Indah Arini tahun (2020)	Bauran Promosi Pada Rumah Batik Rolla Di Jember Dalam Meningkatkan Voume Penjualan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang batik khas jember dan motif-motif khas Jember	Perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih fokus pada bauran promosi pada rumah batik Rolla di Jember dalam meningkatkan volume penjualan, sedangkan penelitian saya tentang strategi bisnis produk batik dalam mempertahankan kearifan lokal
10	Kiki Proyogo tahun (2020)	Analisis Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan Dalam Usaha Tani Padi Sawah Varietas Lokal Di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya mempertahankan kearifan lokal suatu budaya atau kebiasaan suatu daerah dan melestarikan potensi alam	Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada usaha tani padi sawah varietas lokal. Sedang penelitian saya berfokus pada strategi bisnis pada batik

Sumber : Jurnal

B. Kajian Teori

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Strategi Inovasi Bisnis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

a. Pengertian Strategi

Istilah "Strategi" dirumuskan sebagai tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saha yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai.[27]

Dalam pengertian lain, strategi merupakan hal sehubungan dengan menetapkan arah bagi perusahaan dalam arti sumber daya yang ada dalam perusahaan serta bagaimana mengidentifikasikan kondisi yang memberikan keuntungan terbaik untuk membantu memenangkan persaingan di pasar. Strategi akan meliputi tujuan jangka panjang serta sumber keunggulan yang merupakan pengembangan pemahaman yang dalam tentang pemilihan pasar dan pelanggan oleh perusahaan yang juga menunjukkan kepada cara terbaik untuk berkompetisi dengan pesaing di dalam pasar.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangan, konsep mengenai strategi terus berkembang. Hal ini ditunjukkan dalam buku Freddy Rangkuti yang menjelaskan beberpaa pengertian mengenarik strategi menurut para ahli yang dijelaskan berikut ini:

Dalam Islam, bagian pertama yang terpenting dari strategi Islam untuk mencapai tujuan-tujuan Islam adalah tercapainya semua aspek kehidupan keduniaan dengan aspek spiritual untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[27] Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013),3.

menhasilkan suatu peningkatan moral manusia dan masyarakat dimana dia hidup. Tanpa adanya peningkatan moral, tidak ada satupun sasaran yang akan dapat diwujudkan dan kesejahteraan manusia hanya dapat direalisasikan dengan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual manusia, sehingga salah satu dari kedua aspek tersebut tidak ada yang diabaikan. Islam memang mendorong kaum muslimin untuk menguasai alam dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang disediakan oleh Allah bagi kepentingan manusia, namun tidak dianjurkan hanya untuk mementingkan satu aspek dengan mengumpulkan materi sebagai ukuran prestasi manusia, karena akan menyebabkan manusia lupa kepada pemenuhan aspek spiritual manusia yang tidak bisa diabaikan. Islam telah mengikatkan aspek kehidupan material dan spiritual sehingga hal itu berfungsi sebagai sumber kekuatan yang saling menguntungkan dan keduanya bersama-sama berfungsi sebagai fondasi kebahagiaan dan kesejahteraan manusia yang hakiki. Sebenarnya tidak ada pemisahan antara kehidupan material dan spiritual dalam Islam. Semua usaha manusia di bidang ekonomi, sosial, pendidikan atau ilmiah, bernuansa spiritual selama hal itu sesuai dengan sistem nilai-nilai Islam.

Strategi Islam kedua yang penting adalah Islam telah menyediakan ketetapan untuk semua aspek kehidupan dalam bidang ekonomi, politik, atau sosial, agar dapat memperkuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jaringan moral masyarakat dan mengaktualisasikan sasaran-sasaran dalam Islam. Distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil tidak dapat direalisasikan tanpa adanya:

a) Suatu kepercayaan kepada prsaudaraan manusia, yang hanya dari keimanan kepada Keesaan Tuhan yang telah menciptakan semua manusia dan di Hadapan-Nya semua sepenuhunya kepada-Nya
b) Suatu sistem sosio ekonomi yang tidak akan melahirkan sikap-sikap yang berprinsip bahwa yang kuat adalah yang menang, namun mereorganisasi masyarakat pada fondasi moral untuk mengembangkan interaksi sosio ekonomi yang didasarkan pada keadilan dan kooperasi.
c) Sesuatu sistem sosial-politik yang mencegah ketidakadilan dan eksploitasi melalui berbagai cara, diantaranya melarang riba, dan mewajibkan secara moral kepada individu, masyarakat, dan Negara untuk mengulurkan dukungan material kepada yang lemah dan yang mendapatkan kesusahan.[28]

Strategi Islam ketiga yang penting adalah peran yang diberikan kepada Negara. Islam mengakui kebebasan individu, namun tidak memberikan kesakralan kepada kekuatan-kekuatan pasar. Operasi kekuatan-kekuatan pasar tidak dengan sendirinya memberikan imbalan kepada usaha-usaha yang secara sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[28] M. Umer Chapra, *Sistem Moneter islam*, Hal 13-14

produktif menghapuskan eksploitasi atau membantu yang lemah dan membutuhkan. Tanggung jawab Negara adalah berperan positif dalam membimbing dan mengatur perekonomian agar terjamin realisasi tujuan-tujuan syariah.

Pembahasan tersebut menjelaskan tentang strategi untuk melakukan reformasi masyarakat muslim dan perekonomian. Sebenarnya hal ini tidak mungkin dapat dilakukan dengan mengandalkan kekuatan-kekuatan pasar seperti dalam kapitalisme, namun tidak dapat juga dilakukan dengan mengandalkan kekuatan paksa negara sepertu daalam marxisme. Individu, selaku khalifah Allah di bumi harus dipercaya dan diberi tanggung jwab. Individu harus dibebabi secara moral untuk melakukan perannya sebagai khalifah. Dengan demikian, mekanisme pasar dapat berperan dengan baik. Negara harus melakukan intervensi secara efektif untuk membimbng dan meregulasi serta mencegah penyimpangan dalam realisasi sasaran. Penghapusan efektif terhadap semua kezaliman atau ketidak adilan dan exploitasi tidak dapat dicapai hanya dengan peningkatan moral atau kekuatan pasar.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[29] M. Umer Chapra, *Sistem Moneter*,14-15.

b. Tipe-tipe Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi yaitu, strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis

a) Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemne dengan orientasi pengembangan strategi secara makro.

b) Strategi investasi

Strategi ini dilakukan dengan kegiatan yang berorientasi pada investasi.

c) Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen (strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi oerganisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan).

c. Pengertian Inovasi Bisnis

Inovasi adalah memperkenalkan ide baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat. Inovasi yang hubungannya dengan kreativitas adalah inovasi atau *innovation* berasal dari kata *to innovate* yang mempunyai arti membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Inovasi juga dapat di artikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai penemuan, namun beda maknanya dengan penemuan dalam arti *discovery* atau *invention* (invensi).[30]

Menurut Rangkuti, strategi bisnis adalah strategi fungsional yang beroreantasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubnungan dengan keuangan dari suatu bisnis.[31]

Inovasi bisnis sebenarnya merupakan ide baru,gagasan dan kreatifitas segar yang berkairan dengan peningkatan produk maupun layanan dari sebuah merek. Tentu saja tujuan melakukan proses inovasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memperolah keuntungan serta tetap eksis di tengah persaingan pasar. Pentingnya melakukan inovasi bisnis yaitu agarat menjaga keutuhan bisnis, membuat bisnis lebih unggul dibandingkan kompetitor dan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Adapun inovasi yang adapat dilakukan pada usaha kita antara lain:

a. Strategi Inovasi Bisnis pada Produk

   Strategi inovasi bisnis pada produk merupakan inovasi atau perubahan yang terjadi pada produk yang dihasilkan. Bisa berupa perubahan pada bentuk, perubahan dalam hal varian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Jasa Suatma."*Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusanpembelian Konsumenpada Skuter Metikmerek Honda Vario Di Kota Semarang".*STIE Semarang. Juni 2013.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[31] http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/06/strategi-bisnis-menurut-rangkuti.html di akses pada 17 September 2019

atau macam warna atau rasa, perubahan pada bahan baku pembuat produk, dan lain sebagainya.

b. Strategi Inovasi Bisnis pada Proses

Strategi inovasi bisnis pada proses dapat berupa proses atau alur pembuatan produk. Dalam hal ini proses pembuatan produk dari bahan mentah hingga menjadi barang jadi merupakan sebuah proses. Sebagai contoh pembuatan produk dari bahan kedelai. Dengan adanya inovasi bahan mentah kedelai di proses sedemikian rupa kemudian dapat menjadi produk tempe, tahu hingga susu kedelai.

c. Strategi Inovasi Bisnis pada Model

Strategi inovasi bisnis pada model dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan uang. Selain itu inovasi pada model dilakukan agar menarik daya beli konsumen. Dengan adanya berbagai macam model yang ditawarkan pengusaha pada konsumen maka akan memberikan berbagai macam pilihan pada produknya.

d. Strategi Inovasi Bisnis pada Pengiriman atau Distribusi

Strategi inovasi bisnis pada pengiriman dau distribusi saat ini sangatlah kompleks. Saat ini konsumen tidak perlu lagi pergi ke toko untuk mendapatkan barangnya. Saat ini konsumen dapat memesan barangnya melalui media sosial atau *online*. Hal tersebut merupakan salah satu inovasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengiriman agar konsumen tidak lagi perlu pergi ke toko, namun dapat memesan secara *online.*[32]

Menurut Ward dan Peppard strategi bisnis adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menhadapi para pesaing. Suatu strategi bisnis biasanya meliputi beberapa hal seperti berikut:

1) *Vission,* Pencapaian dari sepuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuah pandangan masa depan dari sebuah bisnis yang menjadi tujuan umum sebuah perusahaan
2) *Mission,* adalah pernyataan yang memberikan arahan tentang apa yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mencapai visinya.
3) *Business Driver* adalah beberapa faktor kritis pendorong perubahan yang dapat memberikan fokus pada bisnis sehingga dapat memenuhi sasarannya.
4) *Objectives,* adalah sasaran-sasaran yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh perusahaan dalam pencapaian visi perusahaan
5) *Strategies,* adalah kebijakan atau tindakan langsung yang dipilih perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan memenuhi misinya

[32] Feni Dwi Angraeni, Imam Hardjanto. Ainul Hayat. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal(Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping jagungdi Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang).*Vol.01.no.12. Maret 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) *Critical Success Factors*, adalah beberapa area kunci dimana sesuatu harus berjalan dengan baik sehingga keberhasilan bisnis dapat dicapai.
7) *Business Area Plans*, adalah perencanaan dari berbagai area bisnis yang ada yang berkaitan dengan strategi bisnis perusahaan.

Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis itu sendiri dapat dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh yang menggabungkan sub sistem yang lebuh kecil yang disebut industri. Artinya industri dibentuk dari banyak perusahaan yang terdiri dari berbagai ukuran perusahaan dengan berbagai produk yang dihasilkannya, termasuk kegiatan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, pengaturan keuangan dan sistem manajemen[33]

Pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki berbagai kebutuhan untuk tetap dapat menjalankan kehidupannya.kebutuhan manusia dapat dipenuhi melalui berbagai barang atau jasa. Dalam era modern sekarang ini setiap manusian tidak lagi memenuhi kebutuhannya dengan cara memproduksi atau menghasilkan sendiri semua barang atau jasa yang di butuhkan, tetapi manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[33] Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2005)2.

satu sma lain melakukan berbagai aktivitas seperti pertukaran, perdagangan, jual beli, penyewaan dan banyak lagi. Semua aktivitas inilah yang menggambarkan apa yang dinamakan bisnis.[34]

Dari beberapa penjelasan diatas bisnis yaitu aktivitas aktivitas yang terorganisir untuk menghasilkan barang dan jasa dengan bertujuan untuk mendapatkan laba. Sebagai suatu aktivitas yang memiliki tujuan yang jelas, biasanya aktivitas bisnis dilakukan secara terorganisir. Dari sinilah kita mengenal adanya suatu istilah yang sangat erat kaitannya dengan bisnis, yaitu perusahaan.

d. Tujuan Bisnis

Tujuan utama bisnis ialah mencari keuntungan/laba. Laba dapat memotivasi pelaku bisnis untuk berani mengambil resiko menanam modal untuk menjalankan bisnis dan bekerja keras serta mengorbankan waktu untuk memperluas bisnisnya.

Laba adalah uang yang tersisa setelah perusahaan mengurangkan biaya-biaya untuk memproduksi dan memasarkan barang dan jasa dari penerimanya. Secara kuantitatif, laba adalah selisih antara penerimaan-penerimaan bisnis dengan pengeluaran-pengeluaran bisnis.

Bisnis membutuhkan laba karena :

1) Imbalan bagi pemilik perusahaan telah mengambil resiko yang mungkin terjadi dalam kepemilikan suatu bisnis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[34] Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*,2

2) Untuk pertumbuhan bisnis itu sendiri (Re-investasi).
3) Menarik investor baru, agar mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan ekonomi meningkat.
4) Laba sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien.
5) Laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya.
6) Laba akan merupakan penghasilan bagi pemerintah, karena semakin meningkat laba bisnis, maka meningkat pula penghasilan pemerintah melalui sistem perpajakan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilakn laba di tentukan oleh aktivitas-aktivitas yang di lakukan oleh perusahaan seperti produksi, penjualan, riset, dan pengembangan, distribusi serta banyak aktivitas lainnya. Pelaksanaan aktivitas-aktivitas ini membutuhkan pendayagunaan sumber daya atau aset yang optimal sehingga pada akhirnya perusahaan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat memuaskan konsumen atau masyarakat. Kepuasan konsumen akan menciptakan posisi Yang menguntungkan bagi kelangsungan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan berbagai aktivitas perusahaan membawa konsekuensi adanya sejumlah biaya yang harus di tampung oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan. Besar kecilnya biaya tersebut tentunya sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

e. Sumber daya dalam bisnis

Kelancaran aktivitas bisnis memerlukan adanya sumber-sumber daya atau seringkali juga di sebut sebagai faktor-faktor produksi. Sumber-sumber daya ini di butuhkan sebagai masukan atau input dalam proses bisnis itu sendiri. Berbagai sumber daya tersebut yaitu :

1) Sumber daya manusia

Merupakan kemampuan fisik, mental dan intelektual yang di kontribusikan masyarakat atau orang-orang yang terlibat dalam aktivitas bisnis. Pengoprasian suatu perusahaan atau bisnis sangat membutuhkan tersedianya sumber daya manusia/tenaga kerja dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Sumber daya manusia ini di harapkan adalah orang-orang yang memiliki keterampilan yang di perlukan dalam bisnis.

2) Modal

Merupakan dana yang di perlukan untuk menciptakan dan mengoperasikan suatu bisnis atau perusahaan. Selain dalam bentuk uang, modal juga bisa berupa aset seperti mesin-mesin, tanah, bangunan dan sebagainya. Sumber daya modal dalam bisnis dapat berasal dari investasi seorang atau sekelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang yang menjadi pemilik perusahaan atau berasal dari pihak luar seperti lembaga keuangan.

3) Sumber daya alam/fisik

Merupakan segala sesuatu yang berwujud dan dapat di gunakan untuk menjalankan bisnis, sesuatu yang berwujud ini meliputi tanah dan sumber daya atau kekayaan alam yang berada di dalamnya. tanah dapat berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas bisnis, kekayaan alam yang terkandung di dalamnya berfungsi sebagai bahan baku untuk memproduksi barang lainnya.

4) Wirausaha

Merupakan sesorrang yang memanfaatkan peluang dan mengambil resiko untuk terlibat dalam penciptaan dan pengoprasian suatu aktivitas bisnis. Seorang wira usaha adalah pelopor dari dimulainya aktivitas bisnis atau perusahaan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya lainnya.

5) Sumber daya informasi

Pada era teknologi informasi seperti sekarang ini, sumber daya informasi sangat mendominasi aktivitas bisnis. Sumber daya informasi ini antara lain berperan peramalan kondisi bisnis di masa yang akan datang, informasi tentang pesaing, informasi tentang kebutuhan masyarakat dan lainnya. Dengan adanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informasi, diharapkan dapat membantu membuat berbagai keputusan penting dalam bisnis.

2. Kearifan Lokal

a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan cara dan strategi komunikasi dalam menghadapi lingkungan mereka yang bersifat fisik, ekologis, sosial, budaya, dan ekonomi. Ia dikatakan kearifan (*wisdom*) karena merupakan kristakisasi pengalaman masa lampau yang membentuk *stock of know-ledge* dan *practices* (praksis) yang dipandang arif dan bijak terhadap berbagai lingkungan mereka. Kearifan tersebut bersifat lokal (tempatan).[35]

Kearifan dan kebijakan tersebut terlihat penampakannya pada kemampuan antisipatif, adaptif, dan solutif terhadap beragam persoalan kehidupan. Oleh sebab itu, ia disebut sebagai kearifan lokal, dimana ada persoalan ruang. Sehingga antara ruang yang berbeda meskipun lingkungan fisik dan ekologisnya relatif sama, bisa berbeda pula kearifan lokalnya, seperti kearifan lokal Jawa dan Sunda, antara Minangkabau dan Mandailing, anatara Bugis dan Makasar, antara Dayak dan Banjar, atau Aceh dana Melayu. Meskipun kedua suku bangsa tersebut bertetangga secara geografis, lokalitas dan relatif ekologisnya sama, namun kearifan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[35] Damsar dan Indrayani.*Pengantar Sosiologi Pedesaan.*(Jakarta:Kencana,2016),185

lokalnya berbeda. Memang beberapa unsur kearifan lokalnya ada yang sama.

b. Aspek Dalam Kearifan Lokal

Adapun kearifan lokal dipandang sebagai kearifan sosial, karena kearifan tersebut dikonstruksikan secara sosial oleh para anggota komunitas. Kearifan lokal dibangun, dikembangkan dan dipertahankan atau disempurnakan dalam proses interaksi bersama anggota komunitas dalam menghadapi berbagai lingkungan. Kearifan sosial terdiri dari nilai. Sistem pengetahuan dan teknologi lokal. Kearifan lokal, oleh sebab itu, mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia:[36]

a) Kearifan lokal dalam kaitan dengan ketahanan pangan: bagaimana sumber pangan dijaga dan dipertahankan seperti "ikan larangan" atau "tebat Larangan" yang merang orang menangkap ikan pada waktu sebelum masa panen, misalnya.

b) Kearifan lokal dalam hubungan dengan konservasi sumber daya air: bagaimana sumber daya air agar tidak menjadi barang yang langka seperti subak dibali atau "tali banda" atau kincir di Minangkabau.

c) Kearifan lokal dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk ekonomi: bagaimana penggunaan sumber daya alam yang ada untuk sumber ekonomi seperti klasifikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[36] Damsar dan Indrayani.*Pengantar Sosiologi Pedesaan*,186.

hutan menurut adat Minangkabau dan Melayu, klasifikasi tanah menurut adat, hak ulayat atas laut, dan sebagainya.

d) Kearifan lokal dalam hubungan dengan pemukiman: tuntutan praksis adat tentang pola bangunan rumah(rumah adat), tata letak perumahan dan seterusnya.

e) Kearifan lokal dalam kaitan dengan sandang: tuntunan prasis adat tentang pakaian adat, tenunan, batik dan lainnya.

f) Kearifan lokal dalam kaitanya interaksi sosial: tuntunan adat tentang interaksi sosial berdasarkan gender, usia, dan status sosial.

g) Kearifan lokal dalam hubungannya dengan antisipasi masa depan: tuntunan adat tentang antisipasi bencana alam, konflik sosial atau kemiskinan, misalnya.

Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dipahami dengan melakukan refleksi yang muncul dalam tindakan individual dan kolektif. Oleh karena itu, bahasa lokal haruslah dipahami untuk menyelam makna kearifan lokal yang terkandung dalam nilai, sistem pengetahuan dan teknologi lokal. Tanpa pemahaman bahasa lokal, maka berarti ketidakadaan pemahaman kearifan lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[37] Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[38] Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.[39]

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[40]

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data-data yang mendukung terhadap proses penelitian. Pada penelitian ini tempat

[37] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,2.
[38] Lexy, J.Moeleong,*Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009),3.
[39] Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),3
[40] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia,2014)43.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian ditetapkan di rumah produksi kain batik di Griya Batik Barata yang terletak di Dusun Sumber Pinang RT 004 RW 004 Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di usaha Griya Batik Barata, karena rumah produksi batik ini memiliki keunikan dalam memproduksi kain batiknya. Keunikan itu yaitu menonjolkan tumbuhan khas Jember berupa tembakau, kopi, kakau dan tumbuhan khas daerah desa Tegalwaru yaitu batik khas motif daun waru untuk mengenalkan kearifan lokal daerah desa Tegalwaru.

C. Subjek Penelitian

Menurut moeleong dalam Farida Nugrahani subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[41] Dalam Penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu pemilik usaha batik Griya Batik Barata yaitu ibu Wahyu Wulandari dan beberapa keryawan ibu Wulandari antaranya bapak Hendik, Nur Aini, Farhatin, Muzeyyinah dan Riska

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Snowball sampling linear*, yaitu teknik pembentukan kelompok sampel dimulai dengan satu subjek lain dan kemudian rantai berlanjut dengan hanya satu rujukan dari satu subjek..[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[41] Farida Nugrahani,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Solo:cakra Books,2014),61-62
[42] Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif* ,53-54.

Adapun dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan kepada informan yaitu ibu Wahyu Wulandari dan Karyawan ibu Wulandari

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, foto atau dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dati *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.[43]

a. *Observasi* (Pengamatan)

Pengumpulan data dengan *observasi* langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunkan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dengan cara pengamatan langsung, dapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan, dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku atau sewaktu perilaku tersebut terjadi. Dengan cara pengamatan, menginterpretasikan situasi dan fenimena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui *observasi.*

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan cara lain untuk mendapatkan data ketika dalam observasi tidak mendapat data yang diinginkan. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak mengunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[43] Sugiyono,*Memahani Penelitian Kualitatif,*63.

besar permasalahan yang ditanyakan.[44] Adapun yang menjadi informan adalam pemilik usaha barik Griya Batik Barata yaitu ibu Wahyu Wulandari dan karyawan ibu Wulandari diantaranya bapak Hendik, Nur Aini, Farhatin, Muzeyyinah dan Riska.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[45] Adapun data yang akan diperoleh dari bahan dokumentasi adalah:

1) Foto
2) Rekaman
3) Dokumen perusahaan yang relevan

E. Analisis Data

Menurut sugiyono anlisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[44] Ibid., 74.
[45] Ibid., 82.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[46] Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction*/ Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama panggilan data di lapangan. Maka dalah hal ini, peneliti menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.[47]

Peneliti akan merangkum data observasi selama berada di lokasi penelitian, wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu: Pemilik usaha kain batik Griya Batik Barata ibu Wahyu Wulandari dan suami bapak Hendik Freadianto sebagai bagian pemasaran, serta beberapa keryawan ibu Wulan yaitu Nur Aini, Farhatin, Muzeyyenah, Riska dan Zahrotin. Selain itu merangkum hasil observasi dan dokumen yang menyangkut fokus masalah dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Sugiyono,*Metode*,244-246

[47] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015),122-123

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian. Utamanya data dari beberapa narasumber tersebut akan dipilah sesuai yang diharapkan peneliti pada fokus masalah dalam penelitian karena banyaknya pertanyaan yang diajukan pada narasumber. Harapannya, agar memudahkan peneliti dalam mencari inti permasalahan dalam penelitian.

b. *Data Display*/Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubermasn dalam Sandu Siyoto, mengemukakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi biaya.[48]

Rangkuman data yang diperoleh peneliti dari hasil obsevasi, wawancara kepada seluruh narasumber dan dokumentasi di lingkungan Dusun Sumber Pinang Desa Tegalwaru kecamatan Mayang di rumah produksi kain batik Griya Batik Barata.

c. *Conclusion Drawing*/Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikaksi adalah tahapan akhir dalan proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[48] Ibid., 123.

kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiaatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, poersamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.[49]

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukankan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[50]

Tahap akhir yang akan dilakukan peneliti adalah menyimpulkan hasil akhir peneliti berupa *data display*. Karena banyaknya data yang diperoleh dari observasi di lapangan, dokumentasi dan khususnya wawancara kepada narasumber karena ditakutkan *data display* yang ada kurang *kredible*.

F. Keabsahan Data

Menurut Subroto dalam Sandu Siyoto, secara umum data harus memenuhu syarat keabsahan (validitas) dan keajegan (kredibilitas). Data penelitian harus memenuhi tingkat kebenaran dan derajat kepercayaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[49] Ibid., 124
[50] Sugiyono, Metode, 252-253

merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum.[51]

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu sumber teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pendangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.[52]

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra langan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema sebelum terjun ke lapangan. Peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan strategi usaha produk Griya Batik Barata dalam mempertahankan kearifan lokal desa Tegalwaru. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[51] Siyoto, Dasar Metodologi. 213
[52] Sugiyono, Metode, 274

1) Menyusun pelaksanaan penelitian
2) Memilih lokasi penelitian
3) Mengurus surat perijinan penelitian
4) Memilih dan memanfaatkan informasi
5) Mempersiapkan perlengkapan-perlengkapan penelitian.[53]

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, memantau dan meninjau lokasi penelitian di rumah produksi kain batik Griya Batik Barata. Peneliti mulai memasuki objek penelitian dan emncari serta mengumpulkan data-data dengan alat yang sudah disediakan baik itu secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapat dari lapangan teori yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[53] Moleong,"*Metodologi Penelitian Kualitatif*".(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005),33

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Usaha Griya Batik Barata

Usaha Griya Batik Barata mengangkat motif batik dari alam dalam bentuk kearifan lokal untuk menarik konsumen sebagai strategi bisnisnya.kearifan lokal yang di maksud adalah dengan membuat motif batik dari kekayaan alam sekitar, keadaan georafis dan adat istiadan daerah. Inovasi bisnis dilakukan bertujuan agar pengusaha griya batik barata dapat menjualkan produknya dan dapat meningkatkan daya tarik konsumen dalam penjualan batiknya.

Usaha Griya Batik Barata merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan dan penjualan batik tulis maupun batik cap. Usaha Batik ini didirikan oleh Bapak Hendik Ferdianto dan Ibu Wahyu Wulandari, tepatnya di dusun Sumber Pinang, Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember pada tanggal 07 Agustus 2015. Pada awal pendirian usaha ini, ibu Wulan bekerja berdua bersama suaminya. Seiring berjalannya waktu ibu Wulan mengadakan pelatihan membatik gratis kepada wanita-wanita produktif yang berada disekitar rumahnya untuk mengenalkan batik pada khalayak ramai dan untuk mencari bakat-bakat terpendam dari masyarakat yang mampu dan mau menekuni batik bersama ibu Wulan. Dari situlah ibu Wulan saat ini sudah memiliki karyawan yang membantunya produksi batik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Usaha Griya Batik Barata mulai merintis usahanya sejak tahun 2015 dan semakin berkembang sampai saat ini. Motif batik yang saat ini diproduksi beragam, seperi motif batik tembakau sebagai tanaman unggulan Jember, motif batik kopi, motif batik kakao, motif batik edamame, dan motif batik daun waru sebagai batik Khas dari daerah Desa Tegalwaru. Adapun produk batik yang membedakan usaha Griya Batik Barata dengan pengusaha Batik didaerah lain yaitu batik yang hanya ada di Desa Tegalwaru yaitu batik Motif Daun waru. Dengan mengangkat motif-motif batik dari alam ini usaha Griya Batik Barata berusaha untuk menonjolkan kearifan lokal yang ada di desa Tegalwaru. Pemilik usaha menginginkan dapat mengabadikan tumbuhan-tumbuhan khas yang ada di desa Tegalwaru. Selain itu juga memperkenalkan kekayaan alam kepada khalayak ramai melalui batik.

2. Profil Usaha Griya Batik Barata

a. Identitas Pengusaha

Nama : Wahyu Wulandari,S.Pd

Jabatan Dalam Perusahan : Pemilik (owner)

Tempat, Tanggal Lahir : 07 Agustus 1987

No. KTP : 3509264708870004

Alamat : Dusun Sumber Pinang RT 004 RW 004 Desa Tegalwaru

Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

No. Telp : 085231106868 / 085280306868

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendidikan Terakhir : S1 (D IV)

b. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : GRIYA BATIK BARATA

Bentuk Perusahaan : Perseorangan (PO)

Alamat : Dusun Sumber Pinang RT 004 RW 004 Desa Tegalwaru

Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

No. Telp : 085231106868 / 085280306868

NPWP : 81.384.588.0-626.000

SIUP : No. 503/A.1/SIUP.B/0157/35.09.325/2017

TDI : No. 503/A.1/TDI.B/003/35.09.325/2017

TDP : No. 13.07.5.13.0151

SKDU : No. 470/413/X/26.004/2015

Bank : Bank BRI

3. Struktur Organisasi

GRIYA BATIK BARATA merupakan perusahaan perseorangan sehingga struktur organisasinya masih relatif sederhana. Meskipun demikian, struktur organisasi GRIYA BATIK BARATA sudah bisa memenuhi tujuan dasar *Manpower Loading* yaitu mengorganisasikan sumber daya manusia kebagian-bagian yang membutuhkan dengan porsi yang seimbang dengan beban kerjanya. Hasil nyata yang bisa dirasakan dari struktur organisasi perusahaan adalah adanya garis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perintah dan koordinasi yang jelas sehingga setiap karyawan dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (*goal congruence*). Adapun struktur organisasi secara terperinci dapat dilihat pada struktur berikut.

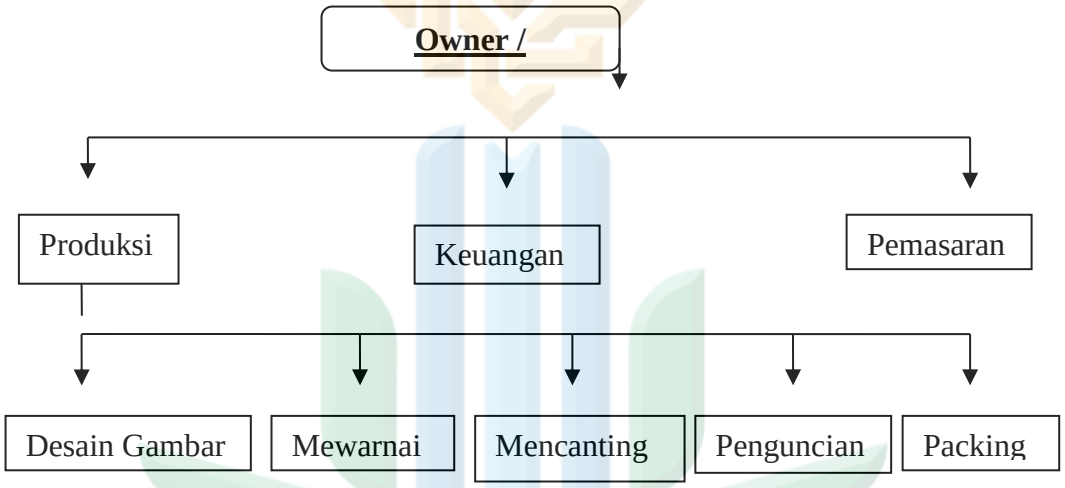

GRIYA BATIK BARATA mempunyai 5 orang karyawanan sebagai tenaga kerja. Dengan Jobdis description sebagai berikut :

1. Wahyu Wulandari : Pemilik/ Owner sekaligus bagian keuangan dan desain gambar
2. Hendik Freadianto : Bagian pemasaran sekaligus bagian melorod
3. Nur aini : Bagian mencanting
4. Farhatin : Bagian mengeblat
5. Muzeyyanah : Bagian mengunci warna
6. Riska : Bagian mewarnai
7. Zahrotin : Bagian mewarnai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Visi dan misi perusahaan

Visi :

Melestarikan budaya batik dan cinta batik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyararakat tegalwaru pada khususnya dan menumbuhkan industri kerajainan batik sebagai produk unggulan desa yang berdaya saing serta dikenal oleh masyarakat lokal dalam negeri dan luar negeri.

Misi

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap batik tulis dan batik cap.
2. Memperkaya motif batik untuk menambah perbendaharaan motif-motif tradisional dan berinovasi desain motif batik dengan mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat.
3. Memepekerjakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar tempat usaha.
4. Meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan mengikutkan berbagai seminar pelatihan batik, study banding dan lomba batik
5. Memperluas jaringan pemasaran
6. Melakukan promosi secara kontinew

5. Macam-macam Produk

Griya batik Barata memiliki berbagai macam produk kerajinan yang terbuat dari batik. Selain memproduksi batik tulis dan batik cap, usaha ini juga memproduksi berbagai macam kerajinan yang berasal dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kain batik agar memiliki nilai jual yang lebih dan memiliki beragam macam kerajinan. Adapun produk kerajinan yang dihasilkan antara lain:

a. Batik Tulis

Produk batik tulis merupakan produk utama yang dimiliki oleh prusahaan griya batik barata yang biasanya dapat digunakan menjadi busana, kerajinan tangan dan lain sebagainya.

b. Batik Cap

Produk selanjutnya dari perusahaan griya batik barata adalah batik cap. Proses pengerjaan dari batik cap ini tidak jauh berbeda dengan pengerjaan kain batik tulis. Akan tetapi bedanya adalah saat pembuatan pola batik menggunakan alat cap batik agar pengerjaan kain batik lebih cepat. Batik cap ini lebih cepat pengerjaannya dari pada batik tulis, selain itu juga harganya lebh terjangkau dari batik tulis.

c. Bros

Bros merupakan salah satu produk dari griya batik barata yang bahan utamanya menggunakan pola dari kain batik. Pola-pola dari kain batik ini di potong dan dibentuk menjadi bros.

d. Lampion

Lampion merupakan produk kerajinan inovasi dari griya batik barata yang digunakan untuk pemanis ruangan. Lampion ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibentuk dan dipadukan dengan kain batik hasil produksi agar memiliki nilai jual yg lebih tinggi lagi.

e. Tas

Tas batik saat ini mulai dilirik oleh banyak masyarakat. Oleh karena itu griya batik barata berusaha menjadikan batik sebagai salah satu produk andalan agar dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

f. Kalung

Kain batik juga bisa dikombinasikan dengan manik-manik dan dibuat menjadi kalung. Hal tersebut dilakukan agar timbul kesan unik dan cantik saat di lihat oleh konsumen.

6. Jumlah Tanaga kerja dan Jam kerja

Usaha griya batik barata memiliki karyawan sebanyak 6 orang. Karyawan yang bekerja di griya batik barata merupakan orang yang bertemapat tinggal disekitar tempat produksi batik yaitu di dusun sumber pinang. Jam kerja keryawan griya batik barata mulai dari hari senin sampai hari sabtu jam 08.00 sampai jam 15.00. tapi jika ada pesanan banyak makan sistem kerja diubah menjadi borongan. Tugas karyawan ini berbeda-beda satu sama lain, diantaranya:

a. 1 orang sebagai kepala pemasaran dan melorod
b. 1 orang sebagai tenaga pemasaran dan packing
c. 1 orang sebagai tenaga mengeblat
d. 1 orang sebagai tenaga mencanting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. 1 orang sebagai tenaga mewarnai

f. 1 orang sebagai tenaga mengunci warna

7. Kualitas Bahan Baku

Bahan baku pembuatan batik merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi batik memiliki jenis yang sama. Bahan baku untuk proses pembuatan batik dipesan langsung dari kota Solo. Dalam proses produksi griya batik barata menggunakan jenis bahan baku kain berupa 100% cotton prima, 100% cotton primissima, semi sutra atau doiby dan lain-lain. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk membatik adalah canting, cap, kompor khusus batik, wajan kecil,malam (lilin khusus batik), gawang panci besar, drum penggodokann dan tempat pencelupan, kompor gas, dalam hal pewarnaan yang dipakai sementara ini masis pewarnaan remasol dan pengunci warnanya waterglas

8. Alat-alat yang digunakan membatik

a. Canting manual (Klowong, Cecek, Isen, Tembok)

b. Kompor manual dan kompor listrik

c. Wajan

d. Pensil

e. Gelas air mineral

f. Gawangan

g. Bak/timba besar

h. Kayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

i. Kompor gas

j. Drum atau tong besar

k. Kuas

l. Lateks

m. Spon

9. Bahan-bahan Membatik

a. Kain khusus membetik seperti kain katun primissima, katun prima, kain semi sutra

b. Malam / lilin untuk membatik

c. Waterglass

d. Obat atau pewarna remasol

e. Silsoft

f. Air

10. Proses pembuatan batik

a. Pembuatan batik tulis

1) Mendesain

Desain motif batik tulis sesuai dengan keinginan pembuat, tapi sebaiknya sesuai dengan ciri khas atau icon daerah. Atau bisa juga memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri agar menarik pembeli saat sudah jadi nanti. Kemudian aplikasikan pada kertas A3, A4, F4 dan lain-lain menggunakan pensil dan dipertebal dengan spidol hitam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Mengeblat

Mengeblat merupakan proses dimana pola atau desain yang sebelumnya sudah dibuat kemudian d blat pada kain yang akan dibatik. Proses ini dilakukan menggunakan pensil dan dilakukan berulang sampai kain yang akan dibatik penuh dengan pola yang dibuat.

3) Mencanting

Mencanting merupakan pemberian pola lilin diatas kain sesuai gambar yang telah diblat sebelumnya. Kain yang sudah diblat, kemudian dicanting secara manual. Saat mencating alat yang digunakan menggunakan canting klowong dan khusus untuk isen menggunakan alat canting cecek.

4) Mewarnai

Pada tahap mewarnai kain yang telah dicanting kemudian diwarnai sesuai dengan keinginan pembuat. Setelah semuanya diwarnai, tunggu kain mengering. secara umum pewarna kain dibagi menjadi dua yaitu pewarna alami yg terbuat dari tumbuhan dan pewarna sintetis seperti remasol, naptol dan indigosol.

5) Mengunci warna

Penguncian warna dilakukan agar warna pada kain tidak tercampur satu sama lain. Jenis pengunci warna ini di sesuaikan dengan pewarna yang digunakan. Jika menggunakan pewarna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

remasol maka jenis pemgunciannya menggunakan waterglas. Kain yang sudah diwarnai kemudian diberi waterglas secara menyelurus. Jika sudah rata kain ditiriskan dikayu. Kurang lebih 4 jam sampai kain kering kemudian kain dicuci dikolam mencucian agar waterglas bersih. Selanjutnya kain dijemur hingga kering.

6) Melorod

Proses pelorotan menggunakan air mendidih. Proses ini dilakukan untuk membersihkan lilin yang ada pada kain saat proses mencanting sebelumnya. Selah proses melorot selesai kain dicuci dikolam pencucian dan dijemur hingga kering

.

b. Pembuatan Batik Cap

1) Mengecap

Mengecap merupakan proses awal dalam pembuatan batik cap. Cara pemgerjaannya yaitu dengan menempelkan atau mengecap cetakan yang sudah diberi caira lilin pada kain.

2) Mewarnai

Setelah motif batik yang dicap selesai diaplikasikan, kemudian pola yang sudah dibuat diwarnai mengikuti pola yang dibuat.

3) Penguncian warna

Penguncian warna dilakukan agar warna pada kain tidak tercampur satu sama lain. Jenis pengunci warna ini di sesuaikan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pewarna yang digunakan. Jika menggunakan pewarna remasol maka jenis pemgunciannya menggunakan waterglas. Kain yang sudah diwarnai kemudian diberi waterglas secara menyelurus. Jika sudah rata kain ditiriskan dikayu. Kurang lebih 4 jam sampai kain kering kemudian kain dicuci dikolam mencucian agar waterglas bersih. Selanjutnya kain dijemur hingga kering.

4) Melorod

Proses pelorotan menggunakan air mendidih. Proses ini dilakukan untuk membersihkan lilin yang ada pada kain saat proses mencanting sebelumnya. Selah proses melorot selesai kain dicuci dikolam pencucian dan dijemur hingga kering.

11. Penjualan Rata-Rata

Volume produksi rata-rata Griya Batik Barata ada dua jenis yaitu *ready stock* dan pesanan atau *pre order*. Untuk volume produksi *ready stock* menyediakan beragam jenis batik cap dan batik tulis. Agar saat ada konsumen yang melihat-lihat hasil produksi bisa langsung membelinya. Kemudian untuk sistem penjualan *pre order* juga banyak. Konsumen yang ingin memesan motif batik yang berbeda dari yang lainnya akan dikerjakan sesuai dengan permintaan konsumen.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian hasil penelitian merupakan proses mencari dan memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang cukup dilapangan untuk dideskripsikan. Data hasil penelitian dikemukaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

secara terperinci sesuai bukti yang diperoleh selama penelitian. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara mendalam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

Adapun dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan data yang diperoleh dilapangan dengan pembahasan tentang "Strategi Bisnis Batik Dalam Upaya Memperkenalkan Kearifan Lokal Pada Griya Batik Barata Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember". Maka data yang didapatkan sebagai berikut:

1. Strategi inovasi bisnis usaha Griya Batik Barata

Pada dasarnya semua pengusaha atau industri kecil ataupun industri besar memproduksi barang dan menjualnya agar mendapat keuntungan. Dalam proses produksi perlu adanya inovasi. Melakukan inovasi produk merupakan salah satu upaya yang dilakukan produsen untuk melawan persaingan dan meningkatkan daya beli konsumen. Selain itu dengan adanya inovasi produk akan ada beragam jenis produk yang dihasilkan. Konsumen dapat memilih motif-motif baru batik yang sudah dihasilkan. Dalam hal ini usaha Griya Batik Barata menggunakan strategi inovasi bisnis untuk menarik konsumen dan meningkatkan daya beli konsumen. Dalam pengaplikasiannya usaha batik Griya Batik Barata menggunakan sistem *pre order* atau pesanan dan *ready stok*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa informan mengenai strategi inovasi bisnis usaha Griya Batik Barata, maka didapat data sebagai berikut.

Ketika peneliti bertanya pada Wulandari selaku pemilik usaha Griya Batik Barata ia menyatakan.[54]

> "Strategi inovasi bisnis yang ada di Griya Batik Barata yaitu dengan membuat beragam motif batik yang khas. Seperti motif batik tembakau sebagai tanaman unggulan Jember, motif batik kopi, moif batik kakao, motif batik edamame dan motif batik daun waru sebagai tanaman khas desa Tegalwaru. Dengan mengangkat motif batik dari alam saya berusaha memperkenalkan kekayaan alam pada khalayak ramai melalui batik."

Pernyataan lain juga disampaikan oleh karyawan Farhatin bagian pengeblatan, maka ia menyampaikan:[55]

> "Selama saya bekerja di Perusahaan ibu Wulandari ini, saya bekerja dibagian pengeblatan pola pada kain. Untuk strategi inovasinya ibu Wulandari yang mengaturnya mbak. Ibu Wulandari yang membuat desain batik yang ingin di buat. Setelah desai selesai dibuat kemudian desain itu di blat pada kain. Tetapi sebelum memulai pengeblatan ibu Wulandari menjelaskan alur untuk mengeblat itu mulai dari bagian mana."

Pernyataan lain disampaikan oleh karyawan Nur Aini bagian pencantingan, maka ia menyampaikan:[56]

> "Selama saya bekerja di Griya Batik Barata ibu Wulandari yang membuat desain pola batiknya. Semua Desain dan pola batik ibu Wulandari yang membuat. Kemudian setelah di blat baru saya kerjakan untuk dicanting. Misalkan ada pesanan batik tulis, dengan corak tertentu sesuai pesanan konsumen. Maka ibu Wulandari yang membuat polanya,setelah sepakat dengan konsumen, kemudian akan segera dicanting. Tetapi selama ada pesanan ibu Wulandari selalu menanyakan pada karyawannya dulu untuk memastikan pesanan segera diproses. Terlebih lagi dibagian pencatingan yang bisa memakan waktu hingga 3 hari"

[54] Wahyu Wulandari.wawancara.18 Agustus 2019
[55] Farhatin.Wawancara. 3 Mei 2020
[56] Nur Aini.Wawancara. 10 Mei 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendapat senada karyawan Riska bagian mewarnai, ia menyatakan:[57]

> "Saya hanya karyawan bagian mewarnai mbak, jadi untuk strategi inovasinya ibu Wulandari yang mengatur desain motif dengan kesepakatan dengan konsumen. Setelah sepakat makan ibu wulandari memasrahkan pada karyawan untuk proses produksinya."

Pendapat selanjutnya dijelaskan oleh karyawan Muzeyyenah bagian penguncian warna, ia menyatakan:[58]

> "jika ada pesanan batik, ibu Wulandari yang menerima saya hanya bagian penguncian warna. Akan tetapi jika ada pesanan batik yang banyak ibu Wulandari selalu bertanya pada keryawan apakah pesanan akan selesai tepat waktu atau tidak. Untuk penguncian warna didiamkan beberapa waktu agar warna tidak cepat luntur."

Pendapat senada juga di kemukaan oleh Hendik Fredianto bagian pemasaran sekaligus bagian pelorodan, ia menyatakan:[59]

> "Selama saya membangun indutri batik ini, setiap ada pesanan itu istri saya ibu Wulandari yang mengatasi. Karena yang membuat desain motif dia yang lebih paham dan penuh hati dalam membuatnya. Jika ada konsumen yang memesan motif yang pernah dipesan konsumen lain, maka lebih cepat pengerjaannya"

2. Strategi inovasi bisnis dalam upaya mempertahankan Kearifan Lokal dalam hal corak atau varian batik

Perusahaan besar maupun kecil tentunya ingin produk yang telah dibuat diminati konsumen, bahkan memiliki konsumen tetap. Dengan adanya inovasi produk perusahaan diharapkan mampu mengungguli pesaing dan memiliki kekhasan tersendiri. Dapat membaca kebutuhan pasar dan memenuhi permintaan konsumen. Dalam memenuhi pesanan perlu adanya strategi inovasi untuk menarik minat daya beli konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Riska.Wawancara. 3 Mei 2020
[58] Muzeyyenah.Wawancara. 10 Mei 2020
[59] Hendik Fredianto.Wawancara. 20 Januari 2020

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan wawancara dalam penelitian terhadap beberapa informan mengenai strategi inovasi bisnis dalam upaya mempertahankan kearifan lokal dalam hal corak atau varian batik maka didapatkan sebagai berikut:

Ketika peneliti bertanya pada Wulandari selaku pemilik usaha Griya Batik Barata ia menyatakan.[60]

> "Batik pandhalugan terinpirasi dari konsep budaya yang ada dikabupaten jember yaitu pandhalungan. Pandhalungan adalah sebuah percampuran berbagai etnik atau budaya. Contoh nyata saya asli suku jawa suami saya suku madura kami mempunyai seorang anak keturunan, keturunan kami itulah yang dinamakan pandhalungan. Sebenarnya pandhalungan ini ada diwilayah lain tetapi hanya dikabupaten Jemberlah yang berani menyebut sebagai pandalungan. Atas kerja keras beberapa budayawan serta pemerhati seni di kabupaten jember Maka tanggal 2 mei 2016 telah diresmikan rumah budaya pandhalungan oleh bupati jember ,dr. Faida Mmr dan wakil bupati Jember, Ky Muqiet Arif sebagai bentuk wadah dari pada seniman dan budayawan di kabupaten Jember untuk tumbuh, berbagi, berkreasi, dan berkaraya. Sebagai salah satu anggota aktif dirumah budaya pandhalungan, maka saya mencoba untuk memperkenalkan Jember Pandhalungan lewat karya seni batik tulis yang saya beri nama batik Pandhalungan atau Motif Matik Pandhalungan."

Pada karya seni batik pandhalungan ada beberapa motif yang mengandung makna antara lain

1. Motif bertuliskan Jamber Pandalungan Cek Jembere, yang merupakan logo dan identitas dari rumah budaya pandhalungan
2. Motif daun tembakau, yang merupakan salah satu dari beberapa Icon yang populer yang ada di kabupaten jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[60] Wahyu Wulandari.Wawancara.19 Agustus 2019

3. Motif daun waru, yang merupakan Icon atau ke hasan dari produk GRIYA BATIK BARATA yang berada di desa tegalwaru kecamatan mayang kabupaten jember
4. Motif kelokan dan gundukan, yang merupakan penggambaran geografis dari lokasi GRIYA BATIK BARATA yang dikelilingi dengan gumuk dan jalan yang berkelok kelok karena berada pede-saan dan jauh dari pusat kota."

Seperti yang sudah disampaikan oleh para karyawan Farhatin usaha batik di Griya Batik Barata, mereka menyatakan:[61]

> "Untuk strategi inovasi semua yang mengatur ibu Wulandari. Ibu wulandari yang membuat motif pesanan. Setelah sepakat dengan konsumen dengan motif yang dibuat makan pengerjaan kain batik akan dimulai.Kami karyawan sudah ada pembagian tugas masing-masing dalam proses produksi. Hanya saat ada pesanan banyak ibu Wulandari menanyakan pada karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan. Terlebih lagi bagian pencantingan karena memakan waktu sampai 3 hari pengerjaan dalam 1 kain batik."

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan maka selanjutnya dilakukan analisis, menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapat dilapangan atau tempat penelitian. Pembahasan penelitian disesuikan dengan fokus penelitian. Adapun pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[61] Farhatin.Wawancara.3 Mei 2020

Temuan Penelitian

No	Pembahasan	Temuan
1.	Strategi inovasi bisnis usaha Griya Batik Barata	a. Strategi inovasi produk b. Strategi inovasi proses c. Strategi inovasi model d. Strategi inovasi pengiriman
2.	Strategi inovasi bisnis dalam upaya mempertahankan Kearifan Lokal dalam hal corak atau varian batik	a. Motif batik khas daerah b. Kearifan lokal menjadi inspirasi pembuatan motif batik

Dari hasil temuan yang sudah peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori-teori yang dipaparkan oleh para tokoh temuan peneliti dilapangan.

1. Strategi inovasi bisnis usaha Griya Batik Barata

Strategi inovasi merupakan sebuah bentuk dari perkembangan strategi untuk kategori jasa model bisnis baru atau produk yang akan merubah pasar dan memberi nilai baru bagi pengguna. Strategi inovasi produk adalah cara untuk menciptakan produk baru yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Inovasi bisnis sebenarnya merupakan ide baru,gagasan dan kreatifitas segar yang berkairan dengan peningkatan produk maupun layanan dari sebuah merek. Tentu saja tujuan melakukan proses inovasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memperolah keuntungan serta tetap eksis di tengah persaingan pasar. Pentingnya melakukan inovasi bisnis yaitu agarat menjaga keutuhan bisnis, membuat bisnis lebih unggul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibandingkan kompetitor dan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Adapun inovasi yang adapat dilakukan pada usaha kita antara lain:

a. Strategi Inovasi Bisnis pada Produk

   Strategi inovasi bisnis pada produk merupakan inovasi atau perubahan yang terjadi pada produk yang dihasilkan. Bisa berupa perubahan pada bentuk, perubahan dalam hal varian atau macam warna atau rasa, perubahan pada bahan baku pembuat produk, dan lain sebagainya.

b. Strategi Inovasi Bisnis pada Proses

   Strategi inovasi bisnis pada proses dapat berupa proses atau alur pembuatan produk. Dalam hal ini proses pembuatan produk dari bahan mentah hingga menjadi barang jadi merupakan sebuah proses. Sebagai contoh pembuatan produk dari bahan kedelai. Dengan adanya inovasi bahan mentah kedelai di proses sedemikian rupa kemudian dapat menjadi produk tempe, tahu hingga susu kedelai.

c. Strategi Inovasi Bisnis pada Model

   Strategi inovasi bisnis pada model dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan uang. Selain itu inovasi pada model dilakukan agar menarik daya beli konsumen. Dengan adanya berbagai macam model yang ditawarkan pengusaha pada konsumen maka akan memberikan berbagai macam pilihan pada produknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Strategi Inovasi Bisnis pada Pengiriman atau Distribusi

Strategi inovasi bisnis pada pengiriman dau distribusi saat ini sangatlah kompleks. Saat ini konsumen tidak perlu lagi pergi ke toko untuk mendapatkan barangnya. Saat ini konsumen dapat memesan barangnya melalui media sosial atau *online*. Hal tersebut merupakan salah satu inovasi pengiriman agar konsumen tidak lagi perlu pergi ke toko, namun dapat memesan secara *online*.

Strategi inovasi bisnis yang diterapkan pada usaha batik di Griya Batik Barata mengaplikasikan beberapa inovasi yaitu inovasi pada produknya. Inovasi padan proses, inovasi pada model dan inovasi pada pengirimannya. Inovasi yang pertama, yaitu inovasi yang diterapkan pada produknya yaitu dengan membuat produk corak batik sesuai dengan kekhasan daerah dan melihat kearifan lokal sekitar. Inovasi ini dengan mebuat corak batik seperti motif daun waru dan motif batik kelokan dan gundukan yang hanya ada Griya Batik Barata. Inovasi yang kedua adalah inovasi proses yang dilakukan pada usaha Griya Batik Barata yaitu dengan adanya beberapa proses pembuatan batik yang berbeda. Inovasi yang dilakukan yaitu dengan membuat batik dengan proses batik tulis dan bati cap. Bahkan dapat mengkombinasikan batik cap dan batik tulis sebagai inovasi proses pembuatan batik. Yang ketiga yaitu inovasi pada model produk batik. Model produk yang dibuat ada berbagai macam yaitu ada tas, kalung, selendang dan lampion. Pesanan dapat di pesan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konsumen, hal itu dilakukan dengan adanya kesepakatan antara produsen dan konsumen mengenai kriteria ketentuan motif yang sudah dipesan, maka konsumen sepakat akan waktu yang dibutuhkan produsen untuk menyelesaikan produk batiknya. Batik akan dikerjakan sesuai kesepakatan. Jika konsumen membawa motif sendiri, maka perusahaan Griya Batik Barata akan sedikit memberi inovasi dan sedikit perubahan. Hal tersebut dilakukan agar menjaga hak paten dari pemilik desain motif batik. Perusahaan Griya Batik Barata juga memiliki modul yang berisi motif-motif khas dari perusahaan. Inovasi bisnis yang keempat yairu inovasi dalam hal pengiriman. Inovasi yang dilakukan usaha Griya Batik Barata antara lain memasarkan produknya secara *online*. Dengan cara tersebut konsumen tidak perlu lagi datang ke tempat usaha. Dengan mengirimkan gambar atau mengirimkan contoh produk batik, konsumen dapat memesan barangnya secara onlin.

2. Strategi inovasi bisnis dalam upaya mempertahankan kearifan lokal dalam hal corak atau variasi batik

Melakukan inovasi produk merupakan salah satu cara yang harus dilakukan pengusaha untuk melawan persaingan dan meningkatkan daya beli konsumen. Semakin kerasnya persaingan yang dihadapi perusahaan maka perusahaan tersebut tidak memiliki pilihan lain, selain menghadapinya atau keluar dari persaingan tersebut. Jika ingin terus menghadapi persaingan tersebut perlu adanya strategi agar tidak tenggelam dalam persaingan. Perusahaan harus meningkatkan efektifitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan nilai pelanggan seperti yang dikemukakan Bestari bahwa respon yang paling baik untuk melindungi pasar yaitu dengan melakukan inovasi terus menerus.

Adapun kearifan lokal dipandang sebagai kearifan sosial, karena kearifan tersebut dikonstruksikan secara sosial oleh para anggota komunitas. Kearifan lokal dibangun, dikembangkan dan dipertahankan atau disempurnakan dalam proses interaksi bersama anggota komunitas dalam menghadapi berbagai lingkungan. Kearifan sosial terdiri dari nilai. Sistem pengetahuan dan teknologi lokal. Kearifan lokal, oleh sebab itu, mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia:

a) Kearifan lokal dalam kaitan dengan ketahanan pangan: bagaimana sumber pangan dijaga dan dipertahankan seperti "ikan larangan" atau "tebat Larangan" yang merang orang menangkap ikan pada waktu sebelum masa panen, misalnya.
b) Kearifan lokal dalam hubungan dengan konservasi sumber daya air: bagaimana sumber daya air agar tidak menjadi barang yang langka seperti subak dibali atau "tali banda" atau kincir di Minangkabau.
c) Kearifan lokal dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk ekonomi: bagaimana penggunaan sumber daya alam yang ada untuk sumber ekonomi seperti klasifikasi hutan menurut adat Minangkabau dan Melayu, klasifikasi tanah menurut adat, hak ulayat atas laut, dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Kearifan lokal dalam hubungan dengan pemukiman: tuntutan praksis adat tentang pola bangunan rumah(rumah adat), tata letak perumahan dan seterusnya.

e) Kearifan lokal dalam kaitan dengan sandang: tuntunan prasis adat tentang pakaian adat, tenunan, batik dan lainnya.

f) Kearifan lokal dalam kaitanya interaksi sosial: tuntunan adat tentang interaksi sosial berdasarkan gender, usia, dan status sosial.

g) Kearifan lokal dalam hubungannya dengan antisipasi masa depan: tuntunan adat tentang antisipasi bencana alam, konflik sosial atau kemiskinan, misalnya.

Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dipahami dengan melakukan refleksi yang muncul dalam tindakan individual dan kolektif. Oleh karena itu, bahasa lokal haruslah dipahami untuk menyelam makna kearifan lokal yang terkandung dalam nilai, sistem pengetahuan dan teknologi lokal. Tanpa pemahaman bahasa lokal, maka berarti ketidakadaan pemahaman kearifan lokal.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapay dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan atau laba perusahaan. Selain itu juga untuk ikut melestarikan batik agar lebih dikenal masyarakat luas dan usaha untuk mempertahankan kearifan lokal daerah. Inovasi merupakan salah satu uapaya yang dilakukan untuk mengenalkan motif bati dari usaha Griya Batik Barata dengan berbagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

macam motif batiknya. Melihat dari keadaan lingkungan usaha griya batik barata mengadopsi kearifan lokal daerah desa tegalwaru dan Jember untuk di aplikasikan menjadi motif batik yang ada di Griya Batik Barata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Strategi Inovasi Bisnis Batik Griya Batik Barata Dalam Upaya Mempertahankan Kearifan Lokal Dalam Hal Corak Atau Varian Batik Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Strategi inovasi bisnis merupakan sebuah bentuk dari perkembangan strategi untuk kategori jasa model bisnis baru atau produk yang akan merubah pasar dan memberi nilai baru bagi pengguna. Strategi inovasi bisnis yang diterapkan pada usaha batik di Griya Batik Barata mengaplikasikan beberapa inovasi yaitu inovasi pada produk, Inovasi padan proses, inovasi pada model dan inovasi pada pengirimannya.

b. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis daerah setempat. Dengan adanya kekayaan alam yang beragam, pengusaha Griya Batik Barata berusaha untuk memunculkan kearifan lokal yang berada di Desa Tegalwaru dalam bentuk batik. Yang mana dapat dilihat dari motif batik yang diciptakan seperti motif batik daun waru yang banyak tumbuh pohon waru di desa Tegalwaru. Selain itu juga mengadopsi banyak motif tumbuhan lain yang digunakan sebaik batik. Jadi dngan memanfaatkan kearifan lokal yang ada dialam sekitar diharapkan mampu memperkenalkan ke khasan suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

daerah dari kebiasaan atau nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Selain itu juga dapat mengabadikan suatu kekayaan alam yang khas disuatu daerah.

2. Saran :

a. Agar usaha di Griya Batik Barata dapat mencapai tujuannya yaitu untuk dapat meningkatkan keuntungan dalam usahanya maka perlu mempertahankan kualitas barang atau produk yang dibuat dan mampu memberi inovasi baru agar dapat bersaing dengan para produsen batik lainnya.

b. Dengan adanya kearifan lokal yang ada sebagai keunggulan dimasyarakat diharapkan mampu mengangkat motif baru sebagai bentuk dari inovasi corak batik dan mampu bersaing dengan pasar. Kekhasan corak batik dapat menarik konsumen lebih banyak dan meningkatkan penjualan usaha.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad , Yuris Maulana.*2016.Upaya Meningkatkan Penjualan Batik Jember Melalui Branding JFC.*Jurnal Universitas Negeri Jember.

Arini, Dian Indah.2015.*Bauran Promosi Pada Rumah Batik Rolla Di Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan.*Skripsi Universitas Negeri Jember.

Assauri, Sofjan.2013.*Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages.*Jakarta:Rajawali Pers.

Assauri, Sofjan.2018*Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*. Depok:Rajawali Pers.

Bachtiyar, Achmad Irfan.2017.*Analisis Trategi Bisnis Dalam Pengembangan Usaha UD. Salama Gordyn Kecamatan Kaliwater Kabupaten Jember.*Skripsi, IAIN Jember: Jember.

Bestari.*Dasar-Dasar Pemasaran.*2003.Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi.

Chapra,M. Umer.2000.*Sistem Moneter Islam.*Jakarta: Gema Insani Press.

Damsar dan Indrayani.2016.*Pengantar Sosiologi Pedesaan.*Jakarta:Kencana

Dirgantoro, Crown. 2002.*Keunggulan Bersaing Melalui Proses Bisnis.*Jakarta: Pt Grasindo.

Faisal, Rika Rachman Amin.2015.*Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Usaha Batik Sumberjambe di UD. Bintang Timur Jember.*Skripsi Universitas Negeri Jember.

Furyana, Septyas Arum, Edy Wahyudi, dan Yuslinda Dwi Handini.2013.*Inovasi Peoduk Batik Pesisiran Pada Perusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi.* Artikel Universitas Negeri Jember.

Indarmadji.1983.*Seni Kerajinan Batik.*Yokyakarta:Dinas Pariwisata Daerah Istimewa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jurnal Dewi Sartika.2017.*Uma Lengge Dalam Kreasi Batik Bima.*Vol.34 No.2

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane.2007.*Manajemen Pemasaran: Edisi 12 Jilid 1.*Jakarta: PT Indeks.

Lexy, J.Moeleong.2009.*Metode Penelitian Kualitatif.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lingga Purnama.2001.*Strategic Marketing Plan, Panduan Lengkap dan Praktis Menyusu Rencana Pemasaran Yang Strategis Dan Efektif*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Moleong.2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah.2018.*Strategi Pengusaha Batu Padas di Desa Banyuputih Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.*Skripsi IAIN Jember.

Nazir, Moh.2014.*Metode Penelitian.*Bogor:Ghalia Indonesia.

Nugrahani, Farida.2014.*Metode Penelitian Kualitatif.*Solo: Cakra Books.

Nurkamid, Mukhamad, Budi Gunawan dan Sri Mulyani.2017.*Teknologi Informasi E-Commerce untuk Batik bakaran dalam Membangun Pasar Global Berbasis Resource Base View (RBV)*.Universitas Muria Kudus.Prosiding SNATIF Ke-4.

Parmono, Kartini.2013.*Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung*.Jurnal Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.Vol.23 No.2

Prayogo, Kiki, Eri Sayamar dan Kausar.2016.*Analisis Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan dalam Usaha Tani Padi Sawah Varietas Lokal di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga raya Kabupaten Siak*", Jurnal Universitas Riu.Vol 3 No.2.

Rangkuti, Freddy.1997.*Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis – Reorentasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21.*Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

Salma, Irfa'ina Rohana.2015.*Kopi dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember.*Dinamika Kerajinan dan Batik, Vol.32 No.2.

Sandu Siyoto.2015.*Dasar Metodologi Penelitian.*Yogyakarta:Literasi Media Publishing.

Sartini.2009.*Mutiara Kearifan lokal Nusantara.*Yogyakarta:Kepel Press.

Sugiyono.2014.*Memahami Penelitian Kualitatif* .Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Suharto, Babun.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*Jember:IAIN Jember Press.

Swastha, Basu dan Irawan.1999.*Menejemen Pemasaran Modern.*Yogyakarta:Liberty Yogyakarta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wibowo, Dimas Hendika, Zainul Arifin dan Sunarti.2015.*Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*,Jurnal Universitas Brawijaya: Malang, Vol.29 No.1.

http://www.batiksemarang.com/2016/05/motif-daun-tembakau-keunikan-batik.html

https://batik-tulis.com/blog/batik-jember/

https://kbbi.web.id/usaha.html

http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/06/strategi-bisnis-menurut-rangkuti.html

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Strategi Bisnis Batik Dalam Upaya Memperkenalkan Kearifan Lokal Pada Griya Batik Barata Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	1. Strategi Inovasi Bisnis 2. Kearifan Lokal	1. Strategi inovasi Bisnis: a. Inovasi Produk b. Inovasi Proses Bisnis c. Inovasi Model Bisnis d. Inovasi Pengiriman 2. Kearifan Lokal a. Batik b. Aspek Kearifan Lokal	1. Sumber Primer : Narasumber: a. Pemilik Usaha Griya Batik Barata b. Bagian Pemasaran Usaha Griya Batik Barata 2. Sumber Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Penentuan subjek/sumber data penelitian menggunakan teknik purposive 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik keabsahan data menggunakann Triangulasi sumber	1. Bagaimana Strategi inovasi bisnis yang diterapkan pada usaha Griya Batik Barata? 2. Bagaimana usaha Griya Batik Barata dalam mempertahankan kearifan lokal?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Sukamto Putri

NIM : E20152125

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa krya ilmiah yang berjudul, "STRATEGI BISNIS BATIK DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN KEARIFAN LOKAL PADA GRIYA BATIK BARATA DI DESA TEGALWARU KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isisnya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 16 November 2022

Saya yang menyatakan

Aprilia Sukamto Putri

E20152125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
JEMBER

mor : B- 118 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2019
mpiran : -
mhal : **Permohonan Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bapak/Ibu/Sdr :Pimpinan Griya Batik Barata
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Aprilia Sukamto Putri
NIM	: E20152125
Semester	: VIII
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
No Telpon	: 082234157716
DosenPembimbing	: Toton Fanshurna, S.Th.I.M.E.I
NIP	:19811224 201101 1 008
JudulPenelitian	: "Analisis Strategi Usaha Produk Griya Batik Barata Dalam Mempertahankan Kearifaan Lokal Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember"

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Jember, 21 Februari 2019
a.n. Dekan FEBI
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

GRIYA BATIK BARATA

DUSUN SUMBER PINANG RT 004 RW 004 DESA TEGALWARU
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER
PHONE : 085231106868/085280306868 Email: griyabatibarata@yahoo.com

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Wahyu Wulandari, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 07 Agustus 1987
Alamat	: Dusun Sumber Pinang RT 004 RW 004 Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.
Jabatan	: Owner GRIYA BATIK BARATA

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Aprilia Sukamto Putri
NIM	: E20152125
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Prodi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Strategi Inovasi Bisnis Dalam Upaya Mempertahankan Kerifan Lokal Dalam Hal Corak Atau Variasi Batik Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Benar mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah selesai melakukan kegiatan penelitian di Griya Batik Barata.

Dengan surat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalwaru, 3 Februari 2021

Owner/Pemilik

Wahyu Wulandari, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jurnal Penelitian Di Usaha Griya Batik Barata

Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 9-1-2019	Silaturrahmi dan Observasi awal	
2	Selasa, 22-1-2019	Memberikan surat izin penelitian di Griya Batik Barata.	
3	Rabu, 13-2-2019	Disetujui oleh pemilik usaha Griya Batik Barata.	
4	Minggu, 18-8-2019	Mengadakan wawancara dengan pemilik usaha Griya Batik Barata	
5	Kamis, 19-8-2019	Mengadakan wawancara serta observasi lanjutan dengan Ibu. Wulandari	
6	Senin, 20-1-2020	Mengadakan wawancara serta observasi lanjutan dengan Bapak Hendi F.	
7	Minggu, 3-5-2020	Mengadakan wawancara dengan Farhatin.	
8	Minggu, 3-5-2020	Mengadakan wawancara dengan Riska.	
9	Minggu, 10-5-2020.	Mengadakan wawancara dengan Nuraini	
10	Minggu, 10-5-2020	Mengadakan wawancara dengan Zahrotin dan Muzaeyyanah.	
11	Senin, 12-10-2020	Mengikuti pelatihan Batik tulis dasar di Griya batik Barata agar lebih memahami proses pembuatan Batik.	
12	Jumat, 16-10-2020.	Mengikuti pelatihan lanjutan Batikcap di Griya batik Barata agar lebih memahami proses pembuatan Batik.	
13	Rabu, 3-2-2021	Pamit sekaligus meminta surat selesai penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi
   1. Macam-macam produk Griya Batik Barata
   2. Lokasi atau tempat penelitian Griya batik Barata
   3. Jam kerja dan tenaga kerja Griya Batik Barata
B. Pedoman wawancara
   1. Strategi inovasi yang diterapkan pada usaha Griya Batik Barata
   2. Usaha produsen batik di Griya Batik Barata dalam mempertahankan kearifan lokal
   3. Sejarah berdirinya usaha Griya Batik Barata
   4. Visi dan Misi Griya Batik Barata
C. Pedoman Dokumentasi
   1. Struktur kepengurusan organisasi usaha Griya Batik Barata
   2. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui kebenarannyadalam memperkuat analisis objek pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANGKET PENELITIAN

"Strategi Bisnis Batik Dalam Upaya Memperkenalkan Kearifan Lokal Pada Griya Batik Barata Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember"

"

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha Griya Batik Barata?
2. Motif batik apa saja yang sudah di produksi di Griya Batik Barata?
3. Motif apa yang paling di minati di Griya Batik Barata?
4. Darimana saja konsumen yang membeli produk Griya Batik Barata?
5. Apa ciri khas produk Griya Batik Barata yang membedakan dengan produk batik lainnya?
6. Strategi pemasaran seperti apa yang digunakan usaha Briya Batik Barata untuk memasarkan produk batik?
7. Bagaimana alur produksi dalam pembuatan batik di Griya Batik Barata?
8. Terdiri dari berapa pekerja/ pembatik yang ada di Griya Batik Barata?
9. Apakah ada kualifikasi khusus dalam pemilihan pekerja / Pembatik di Griya Batik Barata?
10. Kendala dan resiko seperti apa yang selama ini pernah dialami?
11. Bagaimana cara mengatasi kendala dan resiko tersebut?
12. Adakah peran pemerintah dalam usaha Griya Batik Barata?
13. Bagaimana peran pemerintah dalam usaha Griya Batik Barata?
14. Apa harapan untuk masa depan bgai usaha Griya Batik barata?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

A. Proses pembuatan batik tulis

1. Mendesain

2. Mengeblat desain ke kain

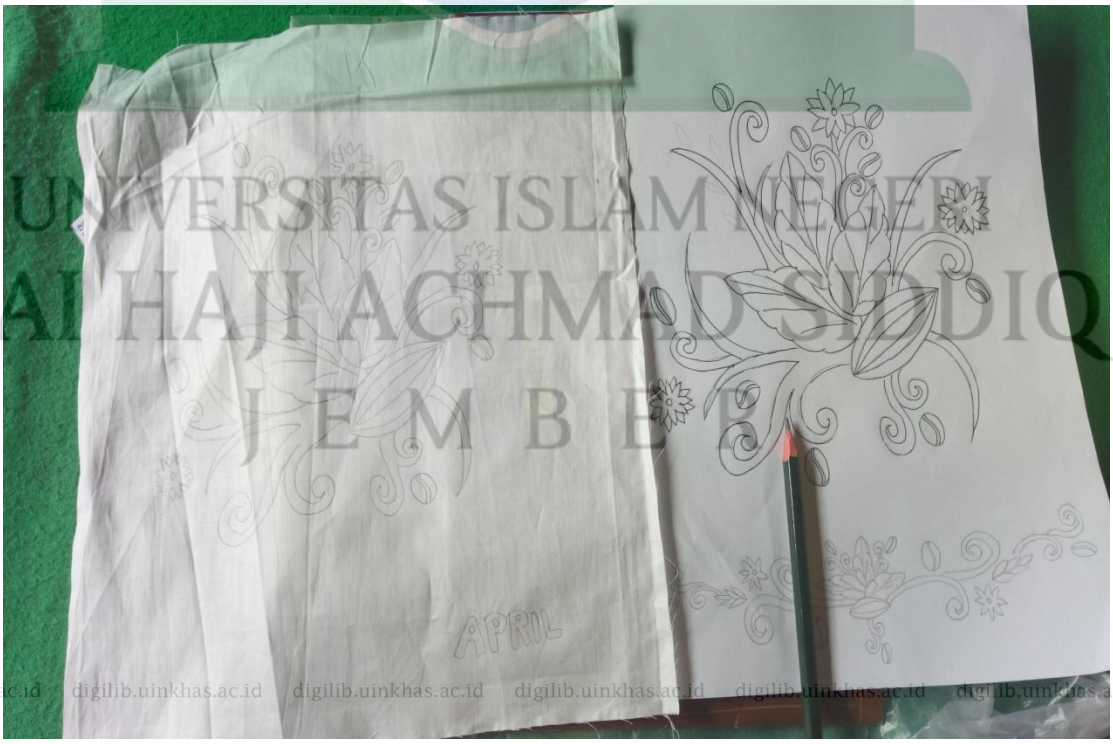

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Mencanting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Mewarnai

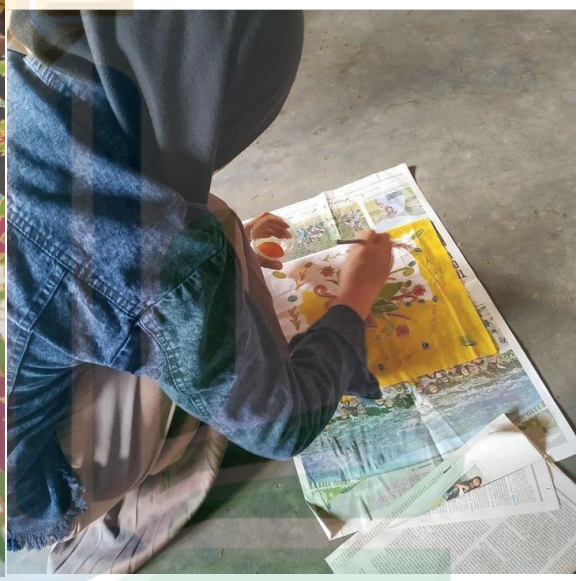

5. Penguncian warna

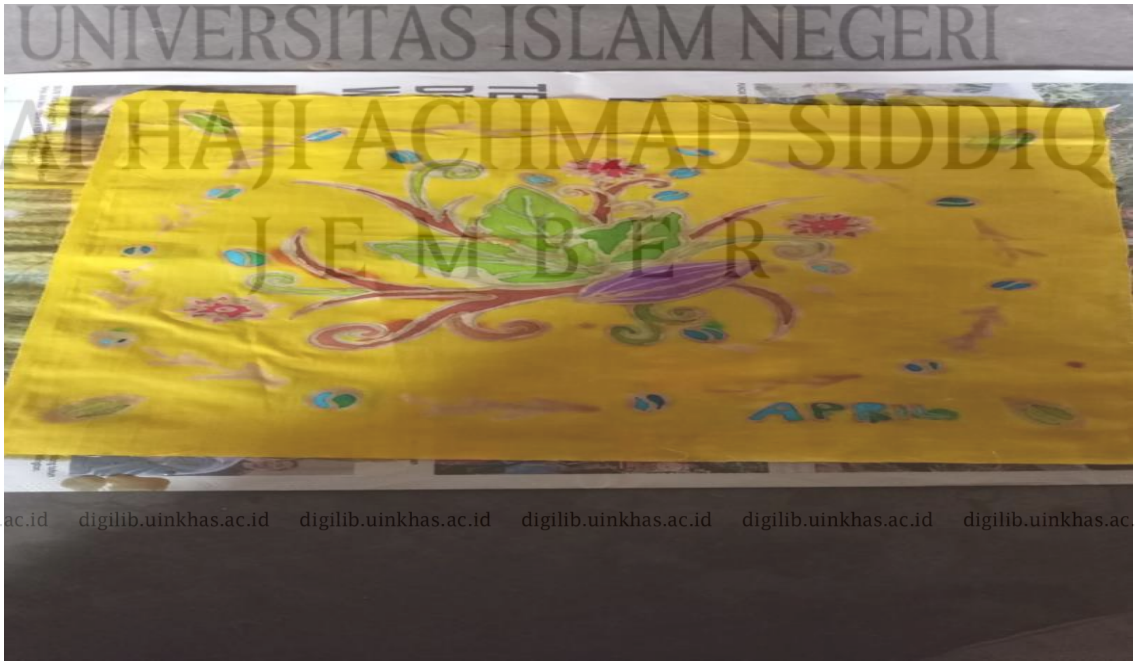

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Hasil Akhir setelah di lorod

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan pelatihan membatik yang diadakan Griya Batik Barata

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-28.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Aprilia Sukamto Putri
NIM	:	E20152125
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Strategi Inovasi Bisnis Batik Griya Batik Barata Dalam Upaya Mempertahankan Kearifan Lokal Dalam Hal Corak atau Varian Batik Di Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA

Nama	: Aprilia Sukamto Putri
NIM	: E20152125
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 13 April 1997
Alamat	: Dusun Krajan, Desa Karang Kedawung RT009/ RW005 Kec.Mumbusari
No. Telp	: 088217982946
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Institut	: IAIN Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id